

SEXUAL HARASSMENT PADA KARYAWAN

SKRIPSI



Oleh :

Wanda Prescasari

201310230311218

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SEXUAL HARASSMENT PADA KARYAWAN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

**Oleh :
Wanda Prescasari
201310230311218**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang menguasai alam semesta raya. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan-Nya. Teriring salam dan doa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa bantuan pemikiran, saran, masukan dan doa yang bermanfaat bagi penulis hingga dapat terselesaikan tugas akhir ini, guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Serta tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi, M.Psi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Hudaniah, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir ini
3. Uun Zulfiana, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dengan kesabaran sampai terselesaikannya tugas akhir ini
4. Kedua orangtuaku tercinta, Edi Purwanto dan Srihanik yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan formal ini. Terimakasih, semoga selalu diberi rizki yang barokah. Amiin
5. Adikku Ervina Fredayani, Hendri Sulistiono Sekeluarga dan rekan-rekan Pusat Layanan Psikologi yang telah memberikan kesempatan belajar dan pengalaman hidup serta dukungan yang memotivasi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini
6. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa FDI (Forum Diskusi Ilmiah), LSO LISFA dan UKM PIK-M SEHATI periode 2015-2016 Universitas Muhammadiyah Malang. Terimakasih atas dukungan dan doa-doanya selama ini
7. Keluarga besar PSIKECE. Sahabatku Najma, dan teman-temanku R.Irma Wahyu F, Sonyalita B.R, dan Novenda Amelia P. Terimakasih atas bantuan kalian memberikan ilmu dan memperlancar saya dalam mengerjakan skripsi
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Peneliti sampaikan terimakasih. Akhir kata peneliti mengharapkan karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin ya robbal Alamin

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthaariq, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 14 November 2017

Peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : *Sexual Harassment* pada Karyawan
2. Nama Peneliti : Wanda Prescasari
3. NIM : 201310230311218
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 28 Agustus sampai dengan 22 September 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Hudaniah, S.Psi, M.Si ()

Angota Penguji : 1. Uun Zulfiana, M.Psi ()

2. Diana Savitri Hidayati, S.Psi, M.Si ()

3. Istiqomah, S.Psi, M.Si ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Hudaniah, S.Psi, M.Si

Uun Zulfiana, M.Psi

Malang, 14 November 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, S.Psi, M.Psi , Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Prescasari

NIM : 201310230311218

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Sexual Harassment pada Karyawan

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya
2. Hasil tulisan skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 14 November 2017

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

Wanda Prescasari

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
<i>Sexual Harassment</i>	4
Dimensi Pelecehan Seksual	5
Bentuk-bentuk Pelecehan Seksual	6
Reaksi dan Respon terhadap Pelecehan Seksual.....	7
Faktor Penyebab Pelecehan Seksual	8
Dampak Pelecehan Seksual.....	8
METODE PENELITIAN.....	9
Rancangan Penelitian	9
Subjek Penelitian	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	9
Prosedur Analisa Data Penelitian.....	10
HASIL PENELITIAN	11
DISKUSI	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	20
REFERENSI	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Deskripsi Subjek	11
Tabel 2. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i>	12
Tabel 3. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i> berdasarkan jenis kelamin....	12
Tabel 4. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i> berdasarkan usia	13
Tabel 5. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i> berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.....	14
Tabel 6. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i> berdasarkan lama bekerja	15
Tabel 7. Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i> berdasarkan status pernikahan	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Skala <i>Try Out Sexual Harassment Experience Questionare</i>	24
Lampiran II.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	29
Lampiran III.	Skala Turun Lapang <i>Sexual Harassment Experience Questionare</i> ..	32
Lampiran IV.	Blueprint Instrument.....	37
Lampiran V.	Uji Deskriptif	40
Lampiran VI.	Kategorisasi <i>Sexual Harassment Experience</i>	43
Lampiran VII.	Hasil Output Dimensi <i>Sexual Harassment Experience</i>	55
Lampiran VIII.	Data Subjek	57
Lampiran IX.	Tabulasi Data <i>Sexual Harassment Experience</i>	69

SEXUAL HARASSMENT PADA KARYAWAN

Wanda Prescasari

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

flowwanda266@gmail.com

Tindakan pelecehan seksual di tempat kerja sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan fisik karyawan. Korban pelecehan seksual mengalami malu, marah dan merasa terhina, sehingga karyawan yang sadar menjadi korban pelecehan seksual akan melaporkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa sering korban menerima perlakuan pelecehan seksual, serta mengkategorikan korban yang mendapat perlakuan pelecehan seksual menjadi 5 kategori yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan laki-laki dan perempuan berjumlah 350 subjek dengan rentang usia 18 - 25 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *SHEQ* (*Sexual Harassment Experience Questionnaire*). Pengambilan data menggunakan *purposive sampling* tujuannya agar subjek sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Analisa data menggunakan *descriptive statistic* dan *t-score* untuk mengkategorikan tingkat *sexual harassment experience*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor *sexual harassment experience* 6.3 % pada kategori sangat sering, 21.7 % pada kategori sering, 43.1% kategori kadang-kadang, 28.9% kategori jarang, dan 0% pada kategori tidak pernah.

Kata kunci : *sexual harassment experience*, karyawan

The act of sexual harassment in the workplace is great. Victims of sexual abuse get embarrassed, angry and humiliated, so that a conscious employee becomes a victim of sexual abuse will report it. This study aims to describe victims who like to receive sexual harassment, as well as categorize victims who were subjected to sexual harassment into 5 categories: very often, often, occasionally, rarely, and never. This research uses descriptive with quantitative approach. Subjects in this study were male and female employees. The instrument used in this study is the scale of SHEQ (Sexual Harassment Experience Questionnaire). Intake of data using purposive sampling purpose so that subject according to criterion determined by the researchers. Data analysis uses descriptive statistics and t-score to categorize levels of sexual harassment experience. Based on the results of the study, 6.3% experience in the category of very frequent, 21.7% in the frequent category, 43.1% occasional category, 28.9% rare category, and 0% in the category never.

Keyword : *sexual harassment experience, employees*

Sexual harassment atau arti dalam bahasa Indonesia yaitu pelecehan seksual, salah satu fenomena yang terjadi di dunia kerja, baik di negara maju maupun negara berkembang. Pelecehan seksual tetap menjadi isu sensitif dan relevan di tempat kerja. Pesatnya kemajuan dan semakin besarnya tuntutan kehidupan, serta makin berkembangnya pendidikan, memberikan peluang bidang pekerjaan bagi perempuan, sehingga perempuan tidak hanya bekerja di bidang yang diperuntukkan untuk laki-laki. Sehingga semakin banyak perempuan dan laki-laki bekerja di bidang yang sama, semakin sering terjadi interaksi dalam pekerjaan, baik sebagai rekan kerja atau sebagai atasan dan bawahan.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Lentera Sintas Indonesia dan Magdalene.co, yang bekerjasama dengan Change.org Indonesia tahun 2016, sebanyak 25% dari responden pernah mendapatkan pelecehan seksual secara fisik. Pelecehan seksual secara fisik yang dimaksud adalah sentuhan yang tidak diinginkan, remasan, pelukan dan ciuman. Jika individu mendapatkan pelecehan seksual secara verbal maka mereka biasanya tidak melaporkan kasus tersebut. Diantara berbagai bentuk kekerasan seksual, selama ini lebih diperhatikan adalah penganiayaan dan perkosaan sementara perhatian terhadap pelecehan seksual secara tidak sadar kurang mendapatkan perhatian.

Peningkatan angka kekerasan terhadap perempuan sebesar 9% dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu kasus kekerasan pada perempuan 2014 yaitu 280.710 sedangkan tahun 2015 sebesar 321.752 (Komisi Nasional Perlindungan Perempuan dan Anak, 2016). Data tersebut dicatat sesuai dengan jumlah korban yang melapor berdasarkan ranah komunitas, negara, personal, dan rumah tangga. Ada sebagian individu yang masih menganggap tabu tindakan pelecehan seksual, sedangkan yang terkena pelecehan seksual berani melaporkan tindakan yang tidak diinginkan tersebut ke pihak yang berwajib. Karena pelecehan seksual pada umumnya terkait dengan masalah kekuasaan (Betz & Fitzgerald, 1987). Korban yang melaporkan tindakan tersebut biasanya memiliki kekuasaan atau jabatan yang lebih rendah (Boyd, 2011). Korban pelecehan seksual mungkin merasa bahwa tidak ada gunanya mengeluh karena takut akan implikasi dari melaporkannya, takut tidak ada yang dilakukan terkait hal itu, kekhawatiran bahwa pelapor akan diejek dan takut akan pembalasan dendam (Houle, 2011).

Penelitian Betz & Fitzgerald (1987) menjelaskan bahwa pelecehan seksual dapat terjadi di ruang domestik seperti rumah, keluarga maupun di ruang publik yaitu pabrik, pertokoan, mall, lingkungan kampus, lingkungan kerja dan tempat-tempat umum. Pelecehan seksual di tempat kerja memiliki efek negatif jangka pendek dan jangka panjang pada karyawan. Karyawan laki-laki dan perempuan yang pernah mengalami pelecehan seksual merasakan emosi negatif seperti rasa malu, depresi serta penurunan harga diri dan kepuasan kerja mereka (McDonald, 2012). Karyawan perlu merasa aman di tempat kerja mereka untuk menjadi bagian dari perusahaan yang produktif dan efisien.

Salah satu penelitian tahun 2016 yang dilakukan oleh lembaga *TUC (Trades Union Congress)* mengungkapkan lebih dari 50% karyawan perempuan dan laki-laki dilecehkan secara seksual di tempat kerja. Terdapat 3 provinsi dengan jumlah kasus kekerasan seksual yaitu DKI Jakarta 20% (3.320), Jawa Timur 11% (1.785), dan Jawa Barat 9% (1.540). Penelitian Ismail, Chee, dan Bee, 2007 menunjukkan

pelecehan seksual dalam bentuk fisik sebesar 8,2% dari 657 responden. Laki-laki biasanya lebih mendominasi dibanding perempuan. Berdasarkan studi tentang pelecehan seksual di tempat kerja, jumlah pria di tempat kerja serta lokasi dan ukuran tempat kerja sangat mempengaruhi insiden pelecehan di tempat kerja (De Coster., Estes, S. B., & Mueller, C. W, 1999).

Pelecehan seksual yang meningkat juga bisa terjadi secara tidak langsung melalui budaya organisasi atau norma masyarakat, dan kekuasaan (O'Connell & Korabik, 2000). Pelecehan seksual melibatkan dua pihak yaitu pelaku dan korban. Korban pelecehan seksual dapat terjadi pada laki-laki dan perempuan. Sekitar 95% kasus pelecehan seksual tidak dilaporkan. Sebagian besar korban mencoba menangani masalah ini sendiri karena berbagai alasan, termasuk stigma sosial yang melekat pada kasus pelecehan, takut akan konsekuensi melaporkan tindakan pelecehan seksual, dianggap tidak profesional, di mana pelecehan seksual pada umumnya ditangani oleh organisasi agar korban mengajukan keluhan pelecehan seksual (Andoh, 2001). Pelecehan seksual harus ada unsur tidak dikehendaknya suatu tingkah laku terhadap individu. Misalnya jika ada atasan yang sering merangkul sekretarisnya sementara sekretarisnya tidak menginginkannya, maka tindakan tersebut dapat dikatakan pelecehan seksual.

Penelitian O'Reilly, Robinson, Berdahl, & Banki (2014) dampak negatif pelecehan seksual di tempat kerja mencakup efek psikologis dan fisik pada karyawan. Pelecehan seksual di tempat kerja memiliki dampak negatif pada karyawan, dan pada kinerja dan citra sebuah organisasi (Wright, 2010). Dampak pada korban yang mengalami pelecehan seksual antara lain, muak, merasa terhina, marah, serangan panik, dan tidak merasa berharga. Berbagai faktor pemicu terjadinya pelecehan seksual pada karyawan, diantaranya dapat melalui sosial budaya yaitu adanya sistem patriarki, dimana laki-laki dipandang lebih berkuasa dari pada perempuan (Tangri, Burt & Johnson, 1982). Namun perlu dipahami, bahwa yang menjadi korban bukan hanya orang yang dikenai pelecehan seksual, namun juga orang-orang di lingkungan kerja tersebut atau disebut sebagai korban sekunder. Korban sekunder merasakan ketidaknyamanan bekerja karena melihat rekan kerjanya mengalami kekerasan seksual, seperti; melihat rekan perempuan dilecehkan oleh rekan-rekannya, perempuan lain merasa risih dan tidak nyaman. Perlakuan pelecehan seksual di tempat kerja sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan fisik karyawan (O'Reilly et al., 2014).

Pelecehan seksual pada karyawan pada umumnya dilakukan oleh usia pelaku dan korban kekerasan terhadap perempuan adalah pada rentang usia 25 – 40 tahun, yaitu sebagai korban 837 dan sebagai pelaku 1.395. Pada posisi kedua pada rentang usia 19-24 tahun, sebagai korban 700 dan sebagai pelaku 654. Masa usia produktif bekerja dan masa reproduksi (Komnas Perlindungan Anak dan Perempuan, 2016). Data sebenarnya lebih banyak daripada yang tercatat. Hal ini disebabkan keengganan para korban pelecehan seksual untuk melaporkan kasusnya karena rasa malu, serta tidak mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya.

Pelecehan seksual bentuknya bervariasi dan terdiri dari tingkatan mulai dari yang kurang parah sampai paling parah. Tingkatan tersebut dibagi menjadi dimensi-dimensi yang dikembangkan oleh Betz & Fitzgerald (1987), *gender harassment*

(pelecehan gender), *sexual coercion* (pemaksaan seksual) dan *unwanted sexual attention* (perhatian seksual yang tidak diinginkan). Karyawan yang mengalami perlakuan pelecehan seksual di tempat umum, mall, atau pertokoan hanya bertemu dengan pelaku satu hingga dua kali, korban dapat melakukan tindakan menghindar. Namun lain halnya dengan karyawan yang berada di lingkungan kerja, mereka akan sering bertatap muka dengan pelaku atau menjumpai perlakuan pelecehan seksual yaitu rekan kerja, atasan atau bawahan terkait dengan pekerjaan yang menyebabkan menurunnya kinerja karyawan karena sulitnya berkonsentrasi menghadapi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pelecehan seksual yang terjadi karyawan di tempat kerja memiliki konsekuensi negatif, baik bagi karyawan yang mengalami pelecehan seksual secara psikis maupun perusahaan pada umumnya. Mengingat bahwa perempuan menghabiskan banyak waktu di tempat kerja. Selanjutnya, tampaknya ada perlakuan yang signifikan sering atau tidak antara pelecehan terhadap perempuan dan laki-laki, yang menarik untuk diteliti. Sementara berfokus hanya pada karyawan laki-laki dan perempuan yang bekerja di kota Malang, hal itu karena pada saat ini belum ada penelitian yang mendeskripsikan seberapa sering perlakuan pelecehan seksual di tempat kerja.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengambil pelecehan seksual sebagai topik penelitian psikologis di tempat kerja yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa sering korban menerima perlakuan pelecehan seksual pada karyawan laki-laki dan perempuan, memberi gambaran serta rekomendasi dalam evaluasi terhadap pelecehan seksual dan untuk mendeskripsikan korban pelecehan seksual termasuk kategori sangat sering, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah yang diterima karyawan. Hasil penelitian ini nantinya tidak hanya melihat jumlah prosentase korban pelecehan seksual, akan tetapi menghubungkan hasil dengan data demografis korban untuk menemukan deskripsi seberapa sering laki-laki dan perempuan mendapatkan perlakuan pelecehan seksual di tempat kerja. Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi dalam upaya membantu masyarakat pada umumnya dan karyawan khususnya dalam memahami pelecehan seksual. Informasi penelitian dapat menambah wawasan subjek terkait seberapa sering perilaku dan faktor-faktor resiko pelecehan seksual di tempat kerja, sehingga diharapkan agar subjek penelitian memiliki pemahaman terhadap pelecehan seksual.

Sexual Harassment

Meskipun ada banyak sekali definisi mengenai pelecehan seksual, tidak ada kesepakatan universal mengenai definisi obyektif pelecehan seksual. Dalam undang-undang No.1 tahun 1970 dijelaskan tempat kerja adalah tempat fisik dimana para pekerja bekerja, hal ini termasuk ruangan, lapangan, halaman dan daerah-daerah yang mengelilinginya.

Pelecehan seksual merupakan tindakan tidak diinginkan dan bersifat seksual dimana tindakan tersebut muncul dalam beragam bentuk baik yang halus, kasar, terbuka, fisik maupun verbal, dan bersifat searah (Welsh, Carr, Maquarrie & Huntley, 2006). Menurut Betz & Fitzgerald (1987), pelecehan seksual merupakan

usaha pendekatan secara seksual, baik bersifat verbal yang berupa komentar atau bersifat fisik, seperti ciuman, sentuhan bagian yang sensitif yang tidak diinginkan. Apabila laki-laki atau perempuan menginginkan tindakan tersebut (disentuh bagian yang tidak diinginkan, meraba, mencubit) artinya bukan pelecehan seksual, namun jika menghendaki tindakan tersebut sebagai tingkah laku yang tidak diinginkan maka hal tersebut termasuk pelecehan seksual.

Pelecehan seksual mencakup berbagai macam perilaku, mulai dari melirik dan lelucon kasar, hingga komentar yang merendahkan berdasarkan stereotip gender, kekerasan seksual dan tindakan kekerasan fisik lainnya. Meskipun definisi hukumnya berbeda-beda di setiap negara, namun hal ini dipahami untuk merujuk pada perilaku seks yang tidak diinginkan dan tidak masuk akal. Definisi yang cukup komprehensif menganggap pelecehan seksual sebagai setiap perlakuan seksual yang tidak diinginkan, perilaku verbal, fisik atau sifat seksual, atau perilaku seksual lainnya yang mungkin diharapkan atau dianggap menyebabkan pelanggaran atau penghinaan kepada yang lain. Pelecehan seperti itu mungkin terjadi mulai dari yang mengganggu pekerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang mengintimidasi dan bermusuhan (Hersch, 2015).

Tindakan kekerasan seksual selalu dianggap sebagai pelecehan seksual (juga tindak pidana). Lelucon atau komentar menghina yang diarahkan pada satu jenis kelamin mungkin dianggap sebagai tindakan pelecehan seksual dalam pengertian hukum, tapi tidak selalu, tergantung pada konteks dan frekuensi. Secara kuantifikasi tingkat keparahan pelecehan seksual, karena orang bereaksi berbeda terhadap perlakuan yang identik secara obyektif. Selanjutnya, perempuan cenderung menerapkan istilah pelecehan seksual ke bentuk yang lebih parah saja, seperti kekerasan seksual.

Dimensi pelecehan seksual

Gelfand, Fitzgerald & Drasgow (1995) menjelaskan pelecehan seksual menjadi tiga dimensi yang saling berkaitan namun berbeda secara seksual :

- a) *Gender Harassment* (pelecehan gender) yaitu kata-kata dan tingkah laku yang sifatnya merendahkan seseorang berdasarkan jenis kelamin. Misalnya cerita-cerita porno yang mengganggu, memandang terus-menerus, memperlihatkan gambar porno, buku-buku porno
- b) *Unwanted Sexual Attention* (perhatian seksual yang tidak diinginkan) yaitu rayuan seksual yang tidak senonoh atau bersifat merendahkan. Antara lain : ajakan untuk kencan, perhatian seksual, pembicaraan tentang hal-hal yang bersifat seksual, mengganggu *privacy* seseorang, ajakan untuk berbuat tidak senonoh atau asusila. Misalnya menggoda seseorang dengan panggilan mesra, memegang tubuh orang lain dan bercerita hal seksual
- c) *Sexual Coercion* (pemaksaan seksual) merupakan penyuapan untuk melakukan hubungan seksual dengan janji mendapat imbalan tertentu, seperti kenaikan gaji dan hadiah. Beberapa lainnya seperti secara langsung dengan terang-terangan menjanjikan hadiah untuk melayani keinginan seksual, tindakan seksual yang dipaksa karena diberikan janji atau imbalan

EEOC atau *Equal Employment Opportunity Commission* (dalam Betz & Fitzgerald, 1987) menjelaskan bahwa suatu tindakan dikatakan pelecehan seksual apabila :

1. Kepatuhan pada tingkah laku tersebut terjadi karena keberadaannya dalam kondisi karyawan atau bawahan.
2. Penolakan atau kepatuhan terhadap suatu tindakan digunakan untuk keputusan karyawan yang mempengaruhi individu tersebut.
3. Tindakan tersebut mempunyai tujuan atau menyebabkan terganggunya lingkungan kerja yang mengancam dan menyerang.

Pelecehan seksual bertujuan untuk menunjukkan kekuasaan, memperlakukan, memaksakan keinginan seksualitas pelaku dan untuk menarik perhatian korban tanpa memperdulikan perasaan korban. Dipandang dari segi akibatnya, korban mengalami penghinaan, perasaan terganggu dan terpojok. Tindakan tersebut dapat dikatakan pelecehan seksual, jika penerima atau korban menolak perilaku tersebut dengan tegas atau justru tunduk mematuhi, sehingga memunculkan rasa takut, terancam dan menyebabkan permusuhan.

Bentuk-bentuk pelecehan seksual

Berbagai macam bentuk tindakan yang termasuk dalam pelecehan seksual, para ahli masing-masing memiliki pendapat dalam mengemukakannya. Menurut Kelly (1988) yang dianggap sebagai bentuk pelecehan seksual yaitu :

1. Bentuk visual, yaitu tatapan yang penuh nafsu, tatapan yang mengancam, gerak-gerik yang bersifat seksual, memandang bagian tubuh tertentu secara mendalam. Penelitian Ismail, Chee, dan Bee tahun 2007 menunjukkan pelecehan seksual dalam prosentase bentuk visual yaitu tatapan yang penuh nafsu (4,9% dari 657 responden).
2. Bentuk verbal, yaitu siulan-siulan, gosip, gurauan seksual, pernyataan-pernyataan bersifat mengancam (baik secara langsung maupun tersirat).
3. Bentuk fisik, yaitu menyentuh, mencubit, menepuk-nepuk, menyenggol dengan sengaja, meremas, pelukan, mendekatkan diri tanpa diinginkan. Penelitian Ismail, Chee, dan Bee tahun 2007 menunjukkan pelecehan seksual sebesar 8,2% dari 657 responden.

Pelecehan seksual berlaku di tempat kerja di Malaysia dalam bentuk sebagian besar secara visual dan fisik serta menawarkan minuman pada karyawan perempuan. Untuk menangani tindakan tidak menyenangkan di tempat kerja, individu memiliki cara sendiri, misalnya menghindari atau mengabaikan.

Reaksi terhadap pelecehan seksual

Ada beberapa reaksi yang dapat ditampilkan perempuan saat menghadapi pelecehan seksual. Tangri, Burt & Johson (1982) mengungkapkan adanya beberapa tindakan yang dapat ditampilkan perempuan setelah peristiwa pelecehan terjadi, yaitu :

1. Mengikuti atau menyetujui keinginan pelaku
2. Mengikuti karena takut akan pembalasan dendam
3. Mengambil tindakan formal, seperti menuntut si pelaku ke pengadilan
4. Menghindari pelaku
5. Mendiamkan saja

Melakukan tindakan dengan cara menyetujui keinginan pelaku tampaknya kurang menjadi sebuah usaha dalam menangani peristiwa pelecehan seksual. Beragam respon individu tidak diinginkan dan tidak disetujui oleh si korban. Oleh karena itu, apabila korban bersedia mengikuti pelaku, maka peristiwa tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai peristiwa pelecehan seksual.

Reaksi yang paling sering ditampilkan korban adalah menghindar atau mendiamkan saja. Tidak munculnya reaksi membela diri disebabkan oleh rasa malu, merasa tidak ada yang bisa dilakukan, dan takut salah. Menurut Baron & Byrne (2004), hanya sedikit perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual melaporkan apa yang ia alami kepada pihak yang berwenang. Peristiwa ini, seperti halnya pemerkosaan dan penganiayaan seksual, mereka tidak melaporkan peristiwa tersebut karena takut mereka tidak akan percaya.

Respon pelecehan seksual di tempat kerja (O'donohue, 1997) yaitu :

1. Respon tidak langsung dilakukan oleh individu dengan pasif atau tidak melakukan apa-apa, menganggap bahwa pelaku hanya bercanda dan membawa teman saat berdekatan dengan pelaku. Hal ini dikarenakan individu meyakini bahwa tidak ada yang diperbuat, takut akan adanya balas dendam pelaku, merasa malu, takut akan digunjing orang dan konsekuensi negatif lainnya. Dalam hal ini individu memiliki sikap positif terhadap pelecehan seksual di tempat kerja.
2. Respon langsung, individu melakukan tindakan aktif dengan cara melaporkan pelaku. Pada umumnya dilakukan oleh individu yang memiliki harga diri tinggi dan kurang puas dengan keadaan tersebut. Ini artinya sikap yang negatif terhadap pelecehan seksual di tempat kerja. Selain faktor individu, respon langsung juga bisa terjadi akibat faktor lingkungan kerja. Jika ada jaminan dari perusahaan untuk melindungi individu dari pelecehan seksual.

Faktor penyebab pelecehan seksual

Tangri (1982) menjelaskan ada tiga model yang dapat menjelaskan mengapa pelecehan seksual di tempat kerja dapat terjadi. Ketiga model tersebut yaitu :

1. *Biological Model* (model biologis), Pelecehan seksual terjadi karena adanya daya tarik seksual yang alamiah antara dua jenis kelamin yang berbeda. Model ini menggambarkan bahwa tindakan melecehkan tidaklah mengarah pada tindakan yang mengancam, akan tetapi hasil dari dorongan biologis. Dorongan seks laki-laki lebih besar daripada perempuan.
2. *Organization Model* (model organisasi), pelecehan seksual terjadi karena adanya faktor kekuasaan atau hubungan otoritas yang berasal dari struktur hirarki organisasi. Individu dapat menggunakan kekuasaan dan posisinya untuk kepuasan seksual dari bawahannya.
3. *The Sosial Culture Model* (model sosial budaya), pelecehan seksual terjadi karena manifestasi dari sistem patriaki yang lebih luas dimana laki-laki lebih berkuasa dibandingkan perempuan

Godaan seksual yang tidak disukai dapat berupa sebuah cakupan lisan atau sentuhan fisik seksual yang tidak layak serta bertentangan dengan nilai atau norma personal atau karyawan yang dapat menciptakan perasaan takut atau tidak aman. Selanjutnya, penelitian Houle, et.al (2011) mendapatkan hasil bahwa dominasi

jenis kelamin laki-laki atau perempuan dan budaya di lingkungan kerja mempengaruhi pelecehan seksual yang terjadi di tempat kerja.

Dampak Pelecehan Seksual

Hasil penelitian Gutek (1985) menemukan bahwa dampak pelecehan seksual yang sangat terlihat pada korban adalah penurunan kualitas kerja dan meningkatnya absensi kerja. Penelitian yang dilakukan Tangri, Burt & Johson (1982) dampak pelecehan ada 2 yaitu, dampak sosial yaitu lebih sering absen kerja, produktivitas menurun, mendapat balas dendam dari pelaku, menjadi objek pembicaraan, kehancuran reputasi, kehilangan rasa percaya diri, dikucilkan. Sedangkan, dampak psikologis yaitu depresi, marah, muak, serangan panik, kecemasan, kesulitan konsentrasi, sakit kepala, kehilangan motivasi, kemarahan dan *violent* pada pelaku, merasa *powerless* dan *helpless*.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dan dianalisis sesuai dengan metode statistik. Penelitian deskriptif untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai seberapa sering perlakuan pelecehan seksual karyawan laki-laki dan perempuan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan diambil dari populasi karyawan laki-laki dan perempuan di kota Malang. Jumlah populasi 423.631 jiwa pada angkatan kerja tahun 2014 di kota Malang. Menurut tabel penentuan sampel yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* berdasarkan tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel yang digunakan sejumlah 350 subjek. Angkatan kerja yang dimaksud ialah mereka yang mempunyai pekerjaan maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab, seperti petani yang sedang menunggu panen atau hujan, karyawan yang sedang cuti, sakit, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability* sampling berjenis *purposive sampling*. Metode ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Pemilihan subjek akan dilakukan sesuai dengan karakteristik sebagai berikut : 1) Subjek penelitian adalah laki-laki dan perempuan yang bekerja di perusahaan swasta dari berbagai jabatan, 2) Subjek sudah bekerja di tempat tersebut minimal 6 bulan, 3) Subjek berusia 18-25 tahun sesuai tahap perkembangan (Santrock, 2011).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pelecehan seksual adalah perilaku seksual yang tidak diinginkan yang didasarkan pada seks melalui lisan atau tertulis. Instrumen penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi oleh peneliti untuk disesuaikan dengan lingkungan Malang berdasarkan 3 dimensi pelecehan seksual dari Geland & Fitzgerald, et.al tahun 1995 dalam Tariq Annila (1997) yaitu *gender harassment* (7 item), *unwanted sexual attention* (21 item), *sexual coercion* (7 item) yang terdiri dari 35 item. Jenis skala dengan model skala likert dimana skor untuk setiap pernyataan terendah 1 dan tertinggi 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam pengukuran menunjukkan semakin sering individu tersebut mengalami pelecehan seksual di tempat kerja. Skala ini bertujuan untuk mengukur seberapa sering pelecehan seksual dalam konteks lingkungan kerja yang dibuat secara umum. Oleh karena itu, skala ini mencakup dimensi-dimensi dan model yang menggeneralisasi jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu 'Tidak Pernah (TP)', 'Sekali (S)', 'Beberapa kali (BK)', 'Sangat Sering (SS)'.

Peneliti melakukan pengujian pada skala *SHEQ* dengan menyebarkan skala yang berisi 35 soal pernyataan. Berdasarkan uji *tryout* diketahui bahwa skala *SHEQ* 22 item valid dan 13 item gugur. Jumlah item valid pada dimensi *gender harassment* (5 item), dimensi *unwanted sexual attention* (10 item), dimensi *sexual coercion* (7 item). Indeks validitas berkisar antara 0,675–0,592, reliabilitas (α) *SHEQ* ini sebesar 0,917, yang dapat diartikan bahwa skala ini reliabel karena nilai *alpha* lebih besar dari 0,6 ($0,917 > 0,6$).

Prosedur dan Analisa Data

Pada tahapan ini, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama yakni menentukan subjek yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menggunakan karyawan laki-laki dan perempuan sebagai subjek penelitian. variabel pelecehan seksual diukur dengan menggunakan skala *Sexual Harassment Experience Questionnaire (SHEQ)*. Kemudian dilakukan pengujian validitas pertama, yaitu *face validity*, yaitu pengujian mengenai apakah suatu alat ukur terlihat valid untuk mengukur konstruk yang ingin diukur (Sugiyono, 2014). Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan tersebut mudah dimengerti maksudnya, tidak bertele-tele serta tidak memiliki makna ganda. Skala diuji cobakan (*try out*) kepada masing-masing 15 laki-laki dan perempuan yang bekerja, sehingga jumlahnya menjadi 30 sampel. Data yang didapatkan dari proses uji coba, kemudian di analisa menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk mencari nilai validitas dan reliabilitas alat ukur.

Tahap yang kedua pelaksanaan penelitian, proses penelitian diawali dengan mempersiapkan alat ukur yang sudah melewati proses seleksi item. Selanjutnya, skala yang *SHEQ* disebarkan kepada 350 subjek penelitian yaitu laki-laki dan perempuan yang bekerja berusia 18-25 tahun. Penyebaran skala dilakukan oleh peneliti sendiri dengan bantuan rekan yang sudah bekerja di kota Malang untuk mempermudah mengumpulkan data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Skala yang disebarkan tidak bersifat *online* (melalui *google form*), namun peneliti sendiri yang menyebarkan skala. Peneliti memeriksa kelengkapan data skala, apabila sudah lengkap maka skala tersebut siap diolah. Hasil dari skala yang telah terisi kemudian di *scoring* berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan.

Tahap terakhir yaitu analisa data. Tahap ketiga ini peneliti akan melakukan analisa data dengan statistik deskriptif. Winarsunu (2009) statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data kedalam daftar, grafik, atau bentuk lain yang sama sekali tidak menyangkut penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan analisa menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 21.

HASIL PENELITIAN

Setelah penelitian dilakukan, berikut akan dipaparkan sejumlah data yang diperoleh dari penyebaran skala terhadap 350 subjek. Adapun subjek ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut data deskripsi subjek dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel. 1 Data Deskripsi Subjek

		Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	175	50.0%
	Perempuan	175	50.0%
Usia	19 tahun	4	1.1%
	20 tahun	6	1.7%
	21 tahun	60	17.1%
	22 tahun	83	23.7%
	23 tahun	51	14.6%
	24 tahun	81	23.1%
	25 tahun	65	18.6%
Pendidikan	SD	14	4.0%
	SMP	35	10.0%
	SMA/SMK	201	57.4%
	Diploma	45	12.9%
	Sarjana	55	15.7%
Lama Bekerja	6 bulan	78	22.3%
	1 tahun	36	38.9%
	2 tahun	121	34.6%
	3 tahun	14	4.0%
	4 tahun	1	0.3%
Status Pernikahan	Belum Menikah	15	4.3%
	Sudah Menikah	335	95.7%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa subjek sejumlah 350 terbagi atas 175 (50.0%) laki-laki dan 175 (50.0%) perempuan. Usia subjek penelitian terbanyak pada usia 22 tahun, sedangkan usia paling sedikit 19 tahun. Pada kolom pendidikan jumlah paling sedikit yaitu Sekolah Dasar (SD) dengan prosentase 4.0%. Mayoritas jumlah lama bekerja pada subjek penelitian ini yaitu lebih dari 2 tahun dengan prosentase sebesar 34.6%. Subjek penelitian terbanyak dengan status belum menikah sejumlah 15 orang.

Tabel. 2 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience*

Mean	Std	Kategori	Rentangan skor	Frekuensi	Prosentase
35.21	9.240	Sangat Sering	> 51.842	22	6.3%
		Sering	40.754 - 51.842	76	21.7%
		Kadang-kadang	29.666 - 40.754	151	43.1%
		Jarang	18.578 - 29.666	101	28.9%
		Tidak Pernah	< 18.578	0	0%
Total				350	100%

Tabel 2 menunjukkan hasil kategorisasi *sexual harassment experience questionnaire* diperoleh rata-rata 35.21 dan standar deviasi 9.240. Diketahui pula bahwa subjek memiliki *sexual harassment experience* pada kategori kadang-kadang, hal ini dilihat berdasarkan banyaknya jumlah subjek yaitu sejumlah 151 pada rentangan skor 29.666 - 40.754.

Tabel. 3 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience* Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	38.04	8.363	Sangat Sering	11	6.2%
			Sering	58	36.1%
			Kadang-kadang	82	44.44%
			Jarang	24	13.26%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				175	100%
Perempuan	32.37	9.228	Sangat Sering	13	7.4%
			Sering	16	9.2%
			Kadang-kadang	69	39.5%
			Jarang	77	43.9%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				175	100%

Pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa *sexual harassment experience* pada subjek berjenis kelamin laki-laki sama dengan perempuan yaitu masing-masing 175 orang. Dari hasil tersebut dapat dilihat pula bahwa pada jenis kelamin laki-laki subjek banyak berada pada kategori sering sejumlah 58 dan perempuan pada kategori sering sejumlah 16 orang dengan prosentase 9.2 %. Jumlah laki-laki pada kategori sangat sering paling besar dibandingkan perempuan. Selain itu, tidak ada subjek laki-laki atau perempuan yang berada pada kategori tidak pernah.

Tabel. 4 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience* Berdasarkan Usia

Usia	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Prosentase
19 tahun	34.75	14.408	Sangat Sering	0	0%
			Sering	1	25.0%
			Kadang-kadang	1	25.0%
			Jarang	2	50.0%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				4	100%
20 tahun	33.50	3.728	Sangat Sering	0	0%
			Sering	0	0%
			Kadang-kadang	5	83.4%
			Jarang	1	16.7%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				6	100%
21 tahun	35.20	9.993	Sangat Sering	6	10%
			Sering	11	18.5%
			Kadang-kadang	26	43.1%
			Jarang	17	28.4%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				60	100%
22 tahun	35.02	9.972	Sangat Sering	6	7.2%
			Sering	20	24%
			Kadang-kadang	31	37.6%
			Jarang	26	31.2%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				83	100%
23 tahun	33.35	8.202	Sangat Sering	3	6%
			Sering	12	23.6%
			Kadang-kadang	24	46.8%
			Jarang	12	23.6%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				51	100%
24 tahun	35.16	9.388	Sangat Sering	4	4.9%
			Sering	19	23.4%
			Kadang-kadang	32	39.7%
			Jarang	26	32%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				81	100%
25 tahun	35.57	8.493	Sangat Sering	5	7.6%
			Sering	11	16.8%
			Kadang-kadang	32	49.5%
			Jarang	17	26.1%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				65	100%

Berdasarkan tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa usia subjek penelitian terbanyak pada usia 22 tahun yaitu 83 orang, sedangkan usia subjek penelitian paling sedikit pada usia 19 tahun sejumlah 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia subjek penelitian ini sudah memenuhi rentang usia remaja akhir yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni 18 sampai 25 tahun. Hasil kategorisasi berdasarkan usia, diketahui bahwa subjek dengan usia 22 tahun sejumlah 20 orang

(24%) dan 24 tahun (23.4%) memiliki tingkat *sexual harassment experience* pada kategori sering. Selain itu dapat di lihat bahwa subjek pada rentang usia 20 tahun tidak sering mendapatkan perlakuan pelecehan seksual karena menurut tabel sejumlah 0.

Tabel. 5 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience* Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Prosentase
SD	39.36	9.145	Sangat Sering	0	0%
			Sering	7	50.3%
			Kadang-kadang	3	21.3%
			Jarang	4	28.4%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				14	100%
SMP	31.83	6.723	Sangat Sering	1	2.9%
			Sering	2	5.8%
			Kadang-kadang	19	53.9%
			Jarang	13	37.4%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				35	100%
SMA/SMK	35.94	9.858	Sangat Sering	19	9.6%
			Sering	47	23%
			Kadang-kadang	80	40%
			Jarang	55	27.4%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				201	100%
Diploma	33.60	8.569	Sangat Sering	1	2.2%
			Sering	10	22.1%
			Kadang-kadang	18	40.2%
			Jarang	16	35.5%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				45	100%
Sarjana	34.95	8.213	Sangat Sering	1	1.8%
			Sering	11	18.2%
			Kadang-kadang	29	54.7%
			Jarang	14	25.3%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				55	100%

Berikut hasil tabel 5 diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, *sexual harassment experience* dilihat berdasarkan rata-rata tertinggi berada pada tingkat SD (Sekolah Dasar) dengan rata-rata 39.36, namun jumlah subjek terbanyak yaitu dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK. Pendidikan SMA/SMK berada pada kategori sering sejumlah 47 orang, hal tersebut menunjukkan subjek mengalami perlakuan dilecehkan di lingkungan kerja lebih sering dibandingkan tingkat pendidikan terakhir yang lain.

Tabel. 6 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience* Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Prosentase
6 bulan	33.36	88.502	Sangat Sering	3	3.9%
			Sering	11	50%
			Kadang-kadang	39	41%
			Jarang	25	32.1%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				78	100%
1 tahun	35.52	9.306	Sangat Sering	12	8.8%
			Sering	27	19.7%
			Kadang-kadang	57	42%
			Jarang	40	29.5%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				136	100%
2 tahun	35.93	9.587	Sangat Sering	9	11.6%
			Sering	31	25.6%
			Kadang-kadang	48	35.5%
			Jarang	33	27.3%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				121	100%
3 tahun	36.57	6.111	Sangat Sering	0	0%
			Sering	5	35.6%
			Kadang-kadang	7	49.7%
			Jarang	2	14.3%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				14	100%
4 tahun	30.00	-	Sangat Sering	0	0%
			Sering	0	0%
			Kadang-kadang	1	100%
			Jarang	0	0%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				1	100%

Berdasarkan pada tabel 6, diketahui bahwa subjek yang memiliki tingkat *sexual harassment experience* sering yaitu dengan lama bekerja 2 tahun yaitu sebanyak 31 orang (25.6%). Selain itu, pada tiap-tiap lama bekerja yang dilakukan subjek tingkat *sexual harassment experience* subjek berada pada kategori kadang-kadang.

Tabel. 7 Kategorisasi *Sexual Harassment Experience* Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Mean	Std	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Belum Menikah	35.11	9.293	Sangat Sering	22	6.6%
			Sering	71	20.7%
			Kadang-kadang	144	43.3%
			Jarang	98	29.4%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				335	100%
Sudah Menikah	37.33	7.934	Sangat Sering	0	0%
			Sering	5	33.5%
			Kadang-kadang	7	46.6%
			Jarang	3	20.1%
			Tidak Pernah	0	0%
Total				15	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diketahui bahwa subjek yang memiliki *sexual harassment experience* sering dengan status belum menikah dengan rata-rata 35.11. Subjek pada kategori sering sejumlah 71 dengan prosentase 20.7%. Selain itu subjek secara keseluruhan terlihat berada pada kategori kadang-kadang, sedangkan untuk kategori tidak pernah sejumlah 0.

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa *sexual harassment experience* subjek pada kategori sangat sering pada skor > 51.842, berjumlah orang 22 (6.3%), sedangkan pada kategori sering dengan rentang skor 40.754 – 51.842, berjumlah 76 orang (21.7%), pada kategori kadang-kadang 29.666 – 40.754 berjumlah 151 orang (43.1%), jarang 18.578-29.666, sejumlah 101 orang (28.9%), dan subjek dengan kategori tidak pernah 0 orang (0%). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa *sexual harassment experience* subjek banyak pada kategori kadang-kadang. Seseorang dengan *sexual harassment experience* kadang-kadang, memberikan label perlakuan sebagai pelecehan seksual sebagai konsekuensi psikologis seperti merasa terhina, marah dan muak. Menurut penelitian Andoh (2001) individu dalam kategori kadang-kadang mencoba menangani masalah ini sendiri karena berbagai alasan, termasuk stigma sosial yang melekat pada kasus pelecehan, takut akan konsekuensi pelaporan, tidak profesional dan tidak sensitif pada tindakan pelecehan seksual pada perusahaan atau organisasi. Penelitian Zimbardo (2007) faktor-faktor yang berkontribusi terhadap situasi tersebut mungkin termasuk kurangnya kesadaran akan apa yang dimaksud pelecehan seksual, kurangnya penegakan undang-undang, takut akan penghinaan, dan kurangnya pembuktian.

Hasil dari dimensi-dimensi pelecehan seksual menunjukkan *unwanted sexual attention* memiliki rata-rata 15.42, *gender harassment* dengan rata 9.05, dan *sexual coercion* rata-rata sejumlah 10.73. Walaupun karyawan perempuan lebih

sering melaporkan perlakuan pelecehan seksual, karyawan laki-laki mungkin cenderung untuk melaporkan perlakuan pelecehan seksual di tempat kerja mereka namun proporsinya kecil (Parker & Griffin, 2002). Salah satu aspek pelecehan seksual di tempat kerja yang belum dieksplorasi adalah jenis kelamin karyawan, karena penelitian terbaru berfokus terutama pada demografi perempuan (Hutagalung & Ishak, 2012). Ini mungkin karena lebih banyak tuduhan pelecehan seksual diajukan oleh karyawan perempuan. Namun, karyawan laki-laki juga kemungkinan sasaran pelecehan seksual. *ABC News dan Washington Post*, satu dari empat perempuan telah mengalami pelecehan seksual di tempat kerja, sementara satu dari 10 laki-laki melaporkan bahwa mereka pernah mengalami pelecehan.

Berdasarkan hasil penelitian, karyawan berusia 22 dan 24 lebih cenderung mengalami pelecehan seksual di tempat kerja. Karyawan berusia 19 sampai 20 tahun lebih cenderung sedikit mengalami pelecehan seksual di tempat kerja. Pada perkembangan manusia usia 22 dan 24 tergolong remaja akhir. Dalam kehidupan sosial, individu yang berada pada masa perkembangan ini akan mencari keintiman emosional dan fisik pada teman sebaya atau pasangan romantis. Hubungan ini mengisyaratkan keterampilan seperti kesadaran diri, empati, kemampuan mengkomunikasikan emosi, keputusan seksual, penyelesaian konflik dan kemampuan untuk mempertahankan komitmen (Papalia, Old & Feldman, 2008). Karyawan yang berusia 22 dan 24 lebih banyak mengalami pelecehan seksual, karena pada usia tersebut karyawan mencari keintiman baik secara fisik dan emosi kepada atasan atau rekan kerjanya. Kemudian, apabila karyawan tersebut tidak waspada terhadap orang yang didekatinya, maka karyawan tersebut akan dengan mudah mengalami pelecehan seksual di tempat kerja yang dilakukan oleh atasan atau rekan kerjanya.

Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, nilai rata-rata pada perempuan tinggi dibandingkan laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa *sexual harassment experience* pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini sejalan dengan faktor penyebab pelecehan seksual yang dijelaskan oleh penelitian Tangri (1987) bahwa laki-laki kemungkinan besar akan terlibat dalam perilaku melecehkan secara seksual. Terdapat *model biological*, menurut model ini menggambarkan bahwa tindakan melecehkan tidak mengarah pada tindakan yang mengancam akan tetapi oleh dorongan biologis yaitu dorongan seks laki-laki lebih besar dari pada perempuan. Hal ini dikaitkan dengan pandangan *gender*, yang mana karakteristik perempuan di gambarkan emosional, subjektif, tidak logis, suka mengeluh, putus asa dan mudah tersinggung. Karakteristik laki-laki digambarkan agresif, mandiri, tidak mudah dipengaruhi, percaya diri, logis dan ambisius.

Banyak siswa percaya bahwa perempuan lebih cenderung dilecehkan secara seksual dibandingkan laki-laki, sementara penelitian Bell, et al (2002) sekitar 15% sampai 20% laki-laki melaporkan bahwa mereka mengalami beberapa bentuk pelecehan seksual. Penelitian Kohlman (2004) menunjukkan bahwa pelecehan seksual tidak spesifik terhadap laki-laki atau perempuan. Ia menemukan bahwa terlepas dari jenis kelamin yang mendominasi profesi atau jabatan, pelecehan seksual tetap lazim. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin korban bukanlah efek kausal. Namun, penelitian Houle, et.,al (2011) menunjukkan bahwa banyak perempuan mengalami pelecehan seksual di tempat

kerja. Dua jenis pelecehan telah dipelajari yaitu verbal dan nonverbal. Pelecehan verbal mencakup komentar seksual tentang pakaian, penampilan, suara bersiul atau sugestif, email, panggilan telepon atau pesan teks yang tidak diinginkan (Cortina & Leskinen, 2005; 2013). Pelecehan nonverbal termasuk sentuhan yang tidak disukai, menepuk, melirik, dan menuntut bantuan seksual. Satu dari setiap dua perempuan dilecehkan secara seksual selama masa kerjanya. Lebih banyak karyawan perempuan juga menghadapi perilaku yang melecehkan pekerjaan dan oleh karena itu mereka melaporkan lebih banyak gejala depresi, kecemasan, dan stres pasca trauma. Selain itu, perempuan yang menerima perilaku melecehkan mengalami gangguan makan dan beralih ke penggunaan alkohol dan narkoba untuk mengatasi lingkungan yang tidak bersahabat di tempat kerja. Cortina dan Leskinen (2013) juga menemukan *mood* negatif, menyalahkan diri sendiri, mengurangi harga diri, kelelahan emosional, kemarahan, iri hati, ketakutan, dan menurunkan kepuasan terhadap kehidupan secara umum di kalangan perempuan yang mengalami pelecehan. Selain itu, pola-pola ini berlaku bahkan bagi korban pelecehan ringan (pelecehan gender) dan kepada korban yang tidak melampirkan label pelecehan seksual ke pengalaman mereka. Penelitian Wang, et.,al (2012) juga menyatakan bahwa perempuan sering menjadi korban pelecehan seksual dan jenis pelecehan seksual yang paling umum adalah menceritakan lelucon seks.

Berdasarkan tingkat lama bekerja yang dilakukan subjek, diperoleh hasil yaitu subjek yang memiliki masa kerja 2 tahun memiliki *sexual harassment experience* pada kategori sering dibandingkan subjek yang masa kerjanya baru 6 bulan. Frekuensi lama kerja karyawan mempengaruhi kekuatan yang dimilikinya dalam suatu perusahaan, semakin lama karyawan bekerja maka orang tersebut memiliki kekuatan atau kekuasaan di dalam tempat kerjanya (*Better Work Indonesia*, 2012). Berbanding terbalik dengan penelitian Trudia (2001) menemukan bahwa individu yang tidak memiliki kekuasaan atau *power* di dalam perusahaan atau organisasi lebih sering mengalami pelecehan seksual yang dilakukan oleh atasan atau rekan kerja mereka. Hasil penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan yang memiliki masa bekerja kurang dari 2 tahun cenderung kurang memiliki kekuasaan, sehingga lebih sering mengalami pelecehan seksual di tempat kerja.

Berdasarkan hasil deskriptif *sexual harassment experience* berdasarkan tingkat pendidikan terakhir di temukan bahwa karyawan dengan pendidikan SMP, SMA/SMK, Diploma dan Sarjana lebih cenderung sedikit mengalami pelecehan seksual di tempat kerja dan pendidikan terakhir SD tidak mengalami pelecehan seksual yang sangat sering di tempat kerja. Berdasarkan hasil tersebut sejumlah 23% dari 201 orang pada pendidikan terakhir SMA/SMK paling sering mengalami pelecehan seksual. Peneliti berasumsi bahwa latar belakang pendidikan akhir karyawan tidak mampu menjadi faktor resiko menjadi korban pelecehan seksual. Kemungkinan terbesar ada faktor lain yang lebih beresiko menyebabkan karyawan mengalami pelecehan seksual, seperti; jabatan, karakter individu, dan masa kerja.

Hasil analisa *sexual harassment experience* dilihat berdasarkan status pernikahan ditemukan bahwa subjek yang belum menikah berada pada kategori artinya subjek pada kategori ini pernah mengalami pelecehan seksual dengan frekuensi sering, dibandingkan yang sudah menikah. Penelitian yang dilakukan oleh Renzetti & Curan (1999), korban pelecehan seksual adalah perempuan *single*, perempuan

muda, *single parent*, perempuan yang belum menikah, pekerja baru, perempuan berpendidikan rendah. Apalagi, bawahan mengalami pelecehan seksual lebih banyak daripada senior mereka yang berpendidikan tinggi. Oleh karena itu laki-laki dan perempuan cenderung menganggap pelecehan seksual berbeda karena laki-laki dan perempuan memandang kekuatan budaya, yang membentuk pengalaman mereka dalam memahami tindakan yang tidak diinginkan sebagai pelecehan seksual.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *sexual harassment experience* subjek diperoleh rata-rata 35.21, subjek laki-laki berada pada kategori sering (36.1%). Sedangkan pada karyawan perempuan tingkat *sexual harassment experience* berada pada kategori sering sejumlah 9.2%. Penelitian ini membuktikan bahwa laki-laki juga sering mendapatkan perlakuan pelecehan seksual di tempat kerja. Minimal pendidikan terakhir karyawan berada pada jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana agar korban yang mendapat pelecehan seksual sadar akan konsekuensi dan akibat dari pelecehan seksual bagi diri sendiri. Hal ini didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh, karena hal ini tergantung pada beberapa faktor, seperti usaha karyawan untuk membuat orang lain sadar akan pelecehan seksual dan konsekuensi yang diperoleh dan dapat melalui pengalaman mereka sendiri.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memerhatikan kembali karakteristik subjek yang menjadi sampel penelitian. Penelitian yang direkomendasikan oleh peneliti selanjutnya adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif pada laki-laki dan perempuan akan dampak perlakuan pelecehan seksual secara psikologis pada jabatan tertentu. Sehingga dapat diketahui secara pasti kondisi psikologis korban yang mendapat perlakuan pelecehan seksual dilingkungan kerja. Selanjutnya, karyawan harus didorong untuk mengajukan keluhan atas kasus tertentu sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat secara internal.

REFERENSI

- Andoh, A.K. (2001). Sexual harassment in the workplace: The Ghanaian experience. *Centre for Social Policy Studies (CSPS), University of Ghana, Legon*.
- Baron, R.A., dan Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial. Jilid 1. Edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Bell, M.P. (2002). Assessment and Prevention of Sexual Harassment of Employees: An Applied Guide to Creating Healthy Organizations. *International Journal Of Selection And Assessment Volume 10 Number 1/2*.
- Better Work Indonesia. (2012). *Pedoman Pencegahan Pelecehan di Tempat Kerja, Pedoman untuk Perusahaan*. International Labour Office, & International Finance Corporation.
- Betz, N. E., & Fitzgerald, L. F. (1987). *The career psychology of women*. Orlando, Fla: Academic Press.
- Boyd, C. (2011). The impacts of sexual assault on women. *Australian Institute of Family Studies*.
- Cortina, L. M., Langhout, R. D., Bergman, M. E., Fitzgerald, L. F., Drasgow, F., & Williams, J. H. (2005). Sexual harassment severity: Assessing situational and personal determinants and outcomes. *Journal of Applied Social Psychology, 35*(5), 975-1007.
- Cortina, L.M. & Leskinen, E.A. (2013). Harassment based on sex and gender: A risk factor for women's mental health problems. In C. Garcia-Moreno & A. Riecher-Rössler (Eds.), *Violence against women and mental health* (pp. 139–147). Basel, Switzerland: Karger Publishers.
- De Coster, S., Estes, S. B., & Mueller, C. W. (1999). Routine activities and sexual harassment in the workplace. *Work and Occupations, 26*(1), 21-49.
- Gelfand, M.J., Fitzgerald, L.F., Drasgow, F. (1995). The structure of sexual harassment: A confirmatory analysis across culture and setting. *Journal of Vocational Behaviour, 47*, 3-9.
- Gutek, BA. (1985). *Sex and the workplace: The Impact Of Sexual Behavior And Harassment On Women, Men, And Organization*. San Fransisco: Jossey-Bess.
- Hersch, Joni. (2015). Sexual harassment in the workplace. *IZA World of Labor*.
- Holland, K.J., & Cortina, L.M. (2013). When sexism and feminism collide: The sexual harassment of feminist working women. *Psychology of Women Quarterly, 37*, 192-208.
- Houle, J, J. Staff, J. Mortimer, Uggen, & Blackstone. (2011). The Impact of Sexual Harassment on Peressive Symptoms During the Early Occupational Career. *Society and Mental Health 1* (2) 89-105.
- <http://bangka.tribunnews.com/2016/07/25/inilah-daerah-dengan-angka-kekerasan-seksual-tertinggi-di-indonesia>.

- Hutagalung, F. & Ishak, Z. (2012). Sexual harassment: A predictor to job satisfaction and work stress among women employees. *Social and Behavioral Sciences*, 65(3), 723- 730.
- Ismail, M.N., Lee, K.C., & Chen, F.B. (2007). Factors influencing sexual harassment in the Malaysian workplace. *Asian Academy of Management Journal*, 12(2), 15-31.
- Kelly, L. (1988). *Surviving sexual violence*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Kohlman, M. H. (2004). Person or position? The demographics of sexual harassment in the workplace. *Equal Opportunities International*, 23(3-5), 143-62.
- Komisi Nasional Perlindungan Perempuan dan Anak. (2016). Kekerasan terhadap Perempuan Meluas : Negara Urgen Hadir Hentikan Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Domestik , Komunitas dan Negara. *Lembar Fakta Catatan Tahunan (Catahu) 2016*, 1–85.
- McDonald, P. (2012). Workplace sexual harassment 30 years on: A review of the literature. *International Journal of Management Reviews*, 14(1), 1-17.
- O'Donohue, W.T. (1997). *Sexual harassment : theory, research, and treatment*. Boston : Allyn and Bacon.
- O'Connell, C. E. & Korabik, K. (2000). Sexual harassment: The relationship of personal vulnerability, work context, perpetrator status, and type of harassment to outcomes. *Journal of Vocational Behavior*, 56(3), 299-329.
- O'Reilly, J., Robinson, S. L., Berdahl, J. L., & Banki, S. (2014). Is negative attention better than no attention? The comparative effects of ostracism and harassment at work. *Organization Science*, 26(3), 774-793.
- Papalia, Diane, Old, S.W., Feldman, R.D. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Parker, S. K. & Griffin, M. A. (2002). What is so bad about a little name-calling? Negative consequences of gender harassment for over-performance demands and distress. *Journal of Occupational Health Psychology*, 7(3), 195-210.
- Renzetti, C. M. & Curran, D. J. (1999). *Women, men and society (4th ed)*. Boston, MA: Allyn Bacon.
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tangri, S., Burt, M., & Johnson, L. (1982). Sexual harassment at work: Three explanatory models. *Journal of Social Issues*, 38, 33-54.
- Tariq Naeem & Annila Kamal. (1997). Sexual Harassment Experience Questionare for Workplaces of Pakistan: Development and Validation. *Pakistan Journal of Psychological Research Vol.12, Nos.1-2, 1-20*.

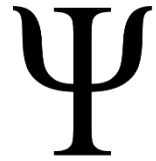
- Trudie. (2001). *Sexual Harassment: Cause, Consequence and Cures*. Cape Town. Formerly of UNISA SBL.
- Wang, L. J., Chen, C. K., Sheng, Y. C., Lu, P. W., Chen, Y. T., Chen, H. J., & Lin, J. S. (2012). Workplace sexual harassment in two general hospitals in Taiwan: The incidence, perception, and gender differences. *Journal of Occupational Health*, 54(1), 56-63.
- Welsh, Carr, Maquarrie & Huntley. (2006). "I'm Not Thinking Of It As Sexual Harassment" Understanding Harassment across Race and Citizenship. *Gender & Society*, Vol. 20 No. 1, February 2006 87-107.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wright, J. (2010). Sexual harassment in the workplace: The loophole exposing Western Australia's parliament. *eLaw Journal: Murdoch University Electronic Journal of Law*, 17(2), 50-89.
- Zimbroff. (2007). Cultural Differences In Perceptions Of And Responses To Sexual Harassment. *Duke Journal Of Gender Law & Policy* Volume 14:1311.

LAMPIRAN I

Skala *Try Out* Skala *Sexual Harassment Experience* Questionare



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp (0341) 464318 Malang



Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, saya Wanda Prescasari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi, memohon bantuan Saudara/i untuk mengisi skala berupa pernyataan-pernyataan dibawah ini. Hasil dari skala ini semata-mata akan digunakan untuk kepentingan akademik. Pernyataan ini tidak ada jawaban salah, tetapi lebih mengarah pada kesesuaian pada diri Saudara/i. Oleh karena itu, diharapkan dalam memilih jawaban sesuai dengan kondisi Saudara/i dengan sejujur-jujurnya dan tidak perlu ragu atau khawatir karena peneliti menjamin kerahasiaan Saudara/i. Atas kesediaan Saudara/i saya ucapkan terimakasih setulus-tulusnya. Semoga amal kebaikan Saudara/i dicatat oleh-Nya dan dihitung sebagai pemberat timbangan amal kebaikan. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,
Peneliti

Nama atau inisial :
 Usia : tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
 Status : Belum Menikah / Sudah Menikah*
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP
 b. SMA/SMK c. Diploma d. S1
 Pekerjaan/Jabatan :
 Lama bekerja :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian jawablah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Jawablah semua nomor dan usahakan jangan ada yang terlewati
3. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar jika diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan saat ini
4. Pilih satu (1) dari empat jawaban yang ada dan yang paling sesuai dengan memberi tanda “*checklist*” (✓)

S : Sekali

SS : Sangat Sering

Periksalah kembali semua pernyataan tersebut dan pastikan telah diberi tanda “*checklist*” (✓) semua.

5. Jika Anda merasa bahwa jawaban yang Anda berikan salah dan Anda ingin mengganti dengan jawaban yang lain, maka Anda dapat langsung mencoret dengan memberikan tanda dua garis horisontal (=) pada pilihan jawaban yang salah dan memberikan tanda “*checklist*” (✓) pada pilihan Anda yang benar atau yang baru.

No.	Pernyataan	TP	S	BK	SS
1.	Mengejek bagian tubuh wanita merupakan hal yang tidak penting bagi saya		√		
2.	Atasan atau rekan kerja menyentuh pantat Anda ketika tidak ada orang lain yang melihat	√			√

26

Jawablah sesuai pendapat dan jawaban yang Anda inginkan, Anda diharuskan memilih salah satu jawaban , yaitu : “Tidak Pernah, Sekali, Beberapa kali, Sangat Sering”. Dan berilah tanda (√) pada kolom jawaban

No.	Pernyataan	TP	S	BK	SS
1.	Menceritakan lelucon seks pada Anda				
2.	Memberi komentar keindahan tubuh Anda				
3.	Mulai menatap Anda dari kepala hingga kaki terlalu lama				
4.	Mencoba untuk duduk berdampingan dengan Anda meskipun Anda tidak nyaman				
5.	Lawan jenis mengagumi kecantikan atau paras tampan Anda				
6.	Meminta Anda untuk pergi makan atau keluar bersamanya setelah jam kerja				
7.	Mencoba menunjukkan majalah yang berisi pornografi				
8.	Menggoda dengan mengedipi mata				
9.	Menawari Anda tumpangan (mobil) saat pulang kerja				
10.	Lawan jenis suka bergurau tentang hal-hal porno di depan Anda				
11.	Mengajak Anda keluar bersama dengan iming-iming uang				
12.	Menahan (menunda) pekerjaan Anda sehingga Anda bisa mendatangnya lagi dan lagi berkenaan dengan pekerjaan itu				
13.	Membuat panggilan “sexy” kepada Anda lewat telepon				
14.	Menarik minat dalam kehidupan pribadi Anda dengan maksud agar Anda bisa meresponsnya dengan baik				
15.	Mencoba untuk membicarakan kehidupan seksual Anda sendiri				
16.	Mengajak dan memaksa Anda kencan, meskipun ditolak beberapa kali				
17.	Meyakinkan Anda untuk mendapatkan promosi, akan tetapi Anda harus memenuhi hasrat seksualnya				

No	Pernyataan	TP	S	BK	SS
18.	Sengaja menabrakkan tubuh saat melewati Anda				
19.	Mencoba menyentuh tangan Anda saat memberi tugas atau pekerjaan				
20.	Pada hubungan pekerjaan lawan jenis Anda memanggil “beb”, “sayang” kepada Anda				
21.	Mencubit Anda saat bekerja				
22.	Memberi Anda surat cinta				
23.	Mengagumi keindahan wajah atau tubuh Anda				
24.	Mencoba menyentuh tubuh Anda sambil duduk untuk membicarakan beberapa pekerjaan				
25.	Mencoba berbicara dengan Anda tentang hal-hal porno atau bersifat seksual				
26.	Mengancam Anda untuk dipecat apabila tidak menerima hubungan romantis dengannya				
27.	Telah membuat Anda menghadapi kerugian dalam pekerjaan Anda karena tidak memenuhi tuntutannya				
28.	Mencoba mencemarkan nama Anda karena menolak memenuhi perintah yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan Anda				
29.	Menceritakan lelucon seksual yang menyinggung perasaan				
30.	Dipaksa untuk melayani hasrat seksual lawan jenis saya				
31.	Mencoba menepuk bahu Anda sambil memuji pekerjaan Anda				
32.	Anda akan kehilangan pekerjaan jika Anda tidak memiliki hubungan fisik / seksual dengannya				
33.	Letakkan tangannya di tangan Anda sambil berpose untuk mengajari Anda sesuatu, bagaimana mengerjakan tugas				
34.	Mencoba mencium Anda				
35.	Mencoba memperkosa Anda				

Terimakasih atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam mengisi skala ini

LAMPIRAN II
Analisis Validitas Reliabilitas

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	16

Validitas

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.875
Approx. Chi-Square		4456.607
Bartlett's Test of Sphericity	df	120
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		item1	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item12	item13	item15	item17	item19	item20	item22
Anti-image Covariance	item1	.146	-.057	-.084	.034	.034	.003	.056	.000	.011	-.017	-.006	.018	-.024	-.021	-.024	-.067
	item3	-.057	.212	-.067	-.020	.001	.004	-.042	-.015	.015	-.012	.001	-.004	.030	.003	-.025	.031
	item4	-.084	-.067	.138	-.028	-.031	-.027	-.027	.024	-.022	.031	.006	-.014	-.005	.013	.025	.007
	item5	.034	-.020	-.028	.726	-.050	-.016	-.124	.039	-.029	.046	-.022	.011	-.139	.054	.006	-.059
	item6	.034	.001	-.031	-.050	.349	-.011	.020	-.203	-.029	.008	-.006	-.001	.009	-.033	.033	-.070
	item7	.003	.004	-.027	-.016	-.011	.193	-.035	-.065	.024	-.086	-.117	-.010	.007	.039	.009	.014
	item8	.056	-.042	-.027	-.124	.020	-.035	.805	-.007	-.060	-.013	-.004	.026	-7.613E-005	-.052	.038	-.040
	item9	.000	-.015	.024	.039	-.203	-.065	-.007	.300	-.014	.044	.040	-.007	-.090	-.109	-.015	.032
	item10	.011	.015	-.022	-.029	-.029	.024	-.060	-.014	.186	-.066	.009	-.075	.024	.020	-.059	.018
	item12	-.017	-.012	.031	.046	.008	-.086	-.013	.044	-.066	.292	-.080	.036	-.054	-.084	-.005	.009
	item13	-.006	.001	.006	-.022	-.006	-.117	-.004	.040	.009	-.080	.222	-.033	.015	-.030	.005	.003
	item15	.018	-.004	-.014	.011	-.001	-.010	.026	-.007	-.075	.036	-.033	.148	-.049	.010	-.072	-.027
	item17	-.024	.030	-.005	-.139	.009	.007	-7.613E-005	-.090	.024	-.054	.015	-.049	.491	.012	-.034	.024
	item19	-.021	.003	.013	.054	-.033	.039	-.052	-.109	.020	-.084	-.030	.010	.012	.732	-.004	-.070
	item20	-.024	-.025	.025	.006	.033	.009	.038	-.015	-.059	-.005	.005	-.072	-.034	-.004	.174	-.067
	item22	-.067	.031	.007	-.059	-.070	.014	-.040	.032	.018	.009	.003	-.027	.024	-.070	-.067	.519
Anti-image Correlation	item1	.846 ^a	-.326	-.596	.104	.150	.018	.163	.000	.064	-.084	-.031	.120	-.089	-.065	-.152	-.243
	item3	-.326	.917 ^a	-.393	-.051	.005	.018	-.102	-.058	.075	-.047	.007	-.020	.092	.008	-.131	.095
	item4	-.596	-.393	.852 ^a	-.090	-.142	-.165	-.080	.120	-.139	.154	.032	-.096	-.021	.040	.159	.027
	item5	.104	-.051	-.090	.893 ^a	-.099	-.043	-.162	.084	-.079	.099	-.054	.034	-.234	.074	.016	-.095
	item6	.150	.005	-.142	-.099	.811 ^a	-.041	.037	-.628	-.114	.025	-.021	-.006	.022	-.066	.134	-.165
	item7	.018	.018	-.165	-.043	-.041	.860 ^a	-.090	-.271	.129	-.363	-.566	-.062	.023	.103	.050	.043
	item8	.163	-.102	-.080	-.162	.037	-.090	.832 ^a	-.013	-.156	-.028	-.009	.074	.000	-.068	.101	-.062
	item9	.000	-.058	.120	.084	-.628	-.271	-.013	.784 ^a	-.060	.147	.153	-.032	-.233	-.232	-.066	.081
	item10	.064	.075	-.139	-.079	-.114	.129	-.156	-.060	.896 ^a	-.283	.042	-.452	.079	.054	-.327	.056
	item12	-.084	-.047	.154	.099	.025	-.363	-.028	.147	-.283	.866 ^a	-.314	.174	-.143	-.182	-.023	.023
	item13	-.031	.007	.032	-.054	-.021	-.566	-.009	.153	.042	-.314	.874 ^a	-.183	.045	-.073	.024	.008
	item15	.120	-.020	-.096	.034	-.006	-.062	.074	-.032	-.452	.174	-.183	.892 ^a	-.182	.031	-.447	-.097
	item17	-.089	.092	-.021	-.234	.022	.023	.000	-.233	.079	-.143	.045	-.182	.934 ^a	.020	-.118	.048
	item19	-.065	.008	.040	.074	-.066	.103	-.068	-.232	.054	-.182	-.073	.031	.020	.880 ^a	-.012	-.114
	item20	-.152	-.131	.159	.016	.134	.050	.101	-.066	-.327	-.023	.024	-.447	-.118	-.012	.899 ^a	-.224
	item22	-.243	.095	.027	-.095	-.165	.043	-.062	.081	.056	.023	.008	-.097	.048	-.114	-.224	.928 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

LAMPIRAN III
Skala Turun Lapang *Sexual Harassment Experience*
Questionare



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp (0341) 464318 Malang



Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, saya Wanda Prescasari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi, memohon bantuan Saudara/i untuk mengisi skala berupa pernyataan-pernyataan dibawah ini. Hasil dari skala ini semata-mata akan digunakan untuk kepentingan akademik. Pernyataan ini tidak ada jawaban salah, tetapi lebih mengarah pada kesesuaian pada diri Saudara/i. Oleh karena itu, diharapkan dalam memilih jawaban sesuai dengan kondisi Saudara/i dengan sejujur-jujurnya dan tidak perlu ragu atau khawatir karena peneliti menjamin kerahasiaan Saudara/i. Atas kesediaan Saudara/i saya ucapkan terimakasih setulus-tulusnya. Semoga amal kebaikan Saudara/i dicatat oleh-Nya dan dihitung sebagai pemberat timbangan amal kebaikan. Amiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,
Peneliti

Nama atau inisial :
 Usia : tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*
 Status : Belum Menikah / Sudah Menikah*
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP
 b. SMA/SMK c. Diploma d. S1
 Pekerjaan/Jabatan :
 Lama bekerja :

PETUNJUK PENGISIAN

- TP : Tidak Pernah**
S : Sekali
BK : Beberapa kali
SS : Sangat Sering

10. Jika Anda merasa bahwa jawaban yang Anda berikan salah dan Anda ingin mengganti dengan jawaban yang lain, maka Anda dapat langsung mencoret dengan memberikan tanda dua garis horisontal (=) pada pilihan jawaban yang salah dan memberikan tanda “*checklist*” (√) pada pilihan Anda yang benar atau yang baru.

No.	Pernyataan	TP	S	BK	SS
1.	Mengejek bagian tubuh wanita merupakan hal yang tidak penting bagi saya		√		
2.	Atasan atau rekan kerja menyentuh pantat Anda ketika tidak ada orang lain yang melihat	√			√

34

Jawablah sesuai pendapat dan jawaban yang Anda inginkan, Anda diharuskan memilih salah satu jawaban , yaitu : “Tidak Pernah, Sekali, Beberapa kali, Sangat Sering”. Dan berilah tanda (√) pada kolom jawaban

No.	Pernyataan	TP	S	BK	SS
1.	Mulai menatap Anda dari kepala hingga kaki terlalu lama				
2.	Mencoba untuk duduk berdampingan dengan Anda meskipun Anda tidak nyaman				
3.	Lawan jenis mengagumi paras atau wajah Anda				
4.	Mencoba menunjukkan majalah yang berisi pornografi				
5.	Menggoda dengan mengedipi mata				
6.	Menawari Anda tumpangan (mobil) saat pulang kerja				
7.	Lawan jenis suka bergurau tentang hal-hal porno di depan Anda				
8.	Mengajak Anda keluar bersama dengan iming-iming uang				
9.	Menunda pekerjaan Anda sehingga Anda akan terus mendatanginya lagi terkait pekerjaan itu				
10.	Mencoba untuk membicarakan kehidupan seksual Anda sendiri, yang berhubungan dengan alat reproduksi				
11.	Meyakinkan Anda untuk mendapatkan promosi, akan tetapi Anda harus memenuhi hasrat seksualnya				
12.	Sengaja menabrakkan tubuh saat melewati Anda				
13.	Memberi Anda surat cinta				
14.	Mencoba berbicara dengan Anda tentang hal-hal porno atau bersifat seksual				
15.	Mengancam Anda untuk dipecat apabila tidak menerima hubungan romantis dengannya				
16.	Telah membuat Anda menghadapi kerugian dalam pekerjaan Anda karena tidak memenuhi tuntutananya				
17.	Mencoba mencemarkan nama Anda karena menolak memenuhi perintah yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan Anda				
18.	Menceritakan lelucon seksual yang menyinggung perasaan				
19.	Dipaksa untuk melayani hasrat seksual lawan jenis Anda				

No.	Pernyataan	TP	S	BK	SS
20.	Anda akan kehilangan pekerjaan jika Anda tidak memiliki hubungan fisik / seksual dengannya				
21.	Mencoba mencium Anda				
22.	Mencoba memperkosa Anda				

Terimakasih atas kesediaan dan kesungguhan Saudara/i dalam mengisi skala ini

LAMPIRAN IV
Blue Print Instrumen

Blue Print Skala *Sexual Harassment Experience Questionnaire*

No	Dimensi	Item	Total
1.	<i>Gender Harassment</i>	1, 3, 5, 7, 10, 23, 25	7
2.	<i>Unwanted Sexual Attention</i>	2, 4, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 29, 31, 33, 34, 35	21
3.	<i>Sexual Coercion</i>	12, 17, 26, 27, 28, 30, 32	7
Total			35

Blue Print Skala Turun Lapang *Sexual Harassment Experience Questionnaire*

No	Dimensi	Item valid	Total
1.	<i>Gender Harassment</i>	1, 3, 4, 7	4
2.	<i>Unwanted Sexual Attention</i>	5, 6, 8, 12, 13, 21, 22	7
3.	<i>Sexual Coercion</i>	9, 15, 17, 19, 20	5
Total			16

Item valid dan gugur

Dimensi	No.	Item
<i>Gender Harassment</i> (pelecehan gender)	1.	Mulai menatap Anda dari kepala hingga kaki terlalu lama
	3.	Lawan jenis mengagumi paras atau wajah Anda
	4.	Mencoba menunjukkan majalah yang berisi pornografi
	7.	Lawan jenis suka bergurau tentang hal-hal porno di depan Anda
	14.	Mencoba berbicara dengan Anda tentang hal-hal porno atau bersifat seksual
<i>Unwanted Sexual Attention</i> (perhatian seksual yang tidak diinginkan)	2.	Mencoba untuk duduk berdampingan dengan Anda meskipun Anda tidak nyaman
	5.	Menggoda dengan mengedipi mata
	6.	Menawari Anda tumpangan (mobil) saat pulang kerja
	8.	Mengajak Anda keluar bersama dengan iming-iming uang
	10.	Mencoba untuk membicarakan kehidupan seksual Anda sendiri, yang berhubungan dengan alat reproduksi
	12.	Sengaja menabrakkan tubuh saat melewati Anda
	13.	Memberi Anda surat cinta
	18.	Menceritakan lelucon seksual yang menyinggung perasaan
	21.	Mencoba mencium Anda
	22.	Mencoba memperkosa Anda

<p><i>Sexual Coercion</i> (pemaksaan seksual)</p>	9.	Menunda pekerjaan Anda sehingga Anda akan terus mendatangnya lagi terkait pekerjaan itu
	11.	Meyakinkan Anda untuk mendapatkan promosi, akan tetapi Anda harus memenuhi hasrat seksualnya
	15.	Mengancam Anda untuk dipecat apabila tidak menerima hubungan romantis dengannya
	16.	Telah membuat Anda menghadapi kerugian dalam pekerjaan Anda karena tidak memenuhi tuntutananya
	17.	Mencoba mencemarkan nama Anda karena menolak memenuhi perintah yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan Anda
	19.	Dipaksa untuk melayani hasrat seksual lawan jenis Anda
	20	Anda akan kehilangan pekerjaan jika Anda tidak memiliki hubungan fisik / seksual dengannya

**Item gugur* : tulisan dengan warna merah sejumlah 6 item

LAMPIRAN V

Uji Deskriptif

Data deskriptif subjek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laki_laki	175	34	20	54	38.04	8.363
Perempuan	175	38	19	57	32.37	9.228
Valid N (listwise)	175					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
19 tahun	4	34	20	54	34.75	14.408
20 tahun	6	9	27	36	33.50	3.728
21 tahun	60	35	19	54	35.20	9.993
22 tahun	83	38	19	57	35.02	9.972
23 tahun	51	33	20	53	35.35	8.202
24 tahun	81	35	19	54	35.16	9.388
25 tahun	65	34	20	54	35.57	8.493
Valid N (listwise)	4					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sarjana	55	35	19	54	34.95	8.213
Diploma	45	35	19	54	33.60	8.569
SMA/SMK	201	38	19	57	35.94	9.858
SMP	35	34	20	54	31.83	6.723
SD	14	24	26	50	39.36	9.145
Valid N (listwise)	14					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
6 bulan	78	38	19	57	33.36	8.502
1 tahun	136	34	20	54	35.52	9.306
2 tahun	121	35	19	54	35.93	9.857
3 tahun	14	18	28	46	36.57	6.111
4 tahun	1	0	30	30	30.00	.
Valid N (listwise)	1					

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sudah Menikah	15	28	22	50	37.33	7.934
Belum Menikah	335	38	19	57	35.11	9.293
Valid N (listwise)	15					

LAMPIRAN VI
Kategorisasi *Sexual Harassment Experience*

Statistics

Total Kategori

N	Valid	350
	Missing	0
Mean		35.21
Median		36.00
Std. Deviation		9.240
Minimum		19
Maximum		57

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	3	.9	.9	.9
20	25	7.1	7.1	8.0
21	5	1.4	1.4	9.4
22	9	2.6	2.6	12.0
23	3	.9	.9	12.9
24	5	1.4	1.4	14.3
25	3	.9	.9	15.1
26	6	1.7	1.7	16.9
27	16	4.6	4.6	21.4
28	15	4.3	4.3	25.7
29	11	3.1	3.1	28.9
Valid 30	16	4.6	4.6	33.4
31	16	4.6	4.6	38.0
32	5	1.4	1.4	39.4
33	8	2.3	2.3	41.7
34	10	2.9	2.9	44.6
35	17	4.9	4.9	49.4
36	22	6.3	6.3	55.7
37	26	7.4	7.4	63.1
38	12	3.4	3.4	66.6
39	14	4.0	4.0	70.6
40	5	1.4	1.4	72.0

41	10	2.9	2.9	74.9
42	15	4.3	4.3	79.1
43	12	3.4	3.4	82.6
44	5	1.4	1.4	84.0
45	4	1.1	1.1	85.1
46	8	2.3	2.3	87.4
47	5	1.4	1.4	88.9
48	5	1.4	1.4	90.3
49	3	.9	.9	91.1
50	7	2.0	2.0	93.1
51	2	.6	.6	93.7
52	4	1.1	1.1	94.9
53	1	.3	.3	95.1
54	16	4.6	4.6	99.7
57	1	.3	.3	100.0
Total	350	100.0	100.0	

No	Skor	tscore	Kategori
1	49	64.93	Sering
2	37	51.94	Kadang-kadang
3	42	57.35	Sering
4	42	57.35	Sering
5	37	51.94	Kadang-kadang
6	42	57.35	Sering
7	37	51.94	Kadang-kadang
8	37	51.94	Kadang-kadang
9	42	57.35	Sering
10	40	55.19	Kadang-kadang
11	47	62.76	Sering
12	48	63.85	Sering
13	40	55.19	Kadang-kadang
14	50	66.01	Sering
15	34	48.7	Kadang-kadang
16	45	60.6	Sering
17	38	53.02	Kadang-kadang
18	46	61.68	Sering
19	41	56.27	Sering
20	50	66.01	Sering

No	Skor	tscore	Kategori
21	37	51.94	Kadang-kadang
22	37	51.94	Kadang-kadang
23	50	66.01	Sering
24	37	51.94	Kadang-kadang
25	34	48.7	Kadang-kadang
26	36	50.86	Kadang-kadang
27	38	53.02	Kadang-kadang
28	43	58.44	Sering
29	45	60.6	Sering
30	46	61.68	Sering
31	31	45.45	Kadang-kadang
32	47	62.76	Sering
33	41	56.27	Sering
34	45	60.6	Sering
35	49	64.93	Sering
36	21	34.63	Jarang
37	48	63.85	Sering
38	50	66.01	Sering
39	33	47.61	Kadang-kadang
40	44	59.52	Sering
41	40	55.19	Kadang-kadang
42	48	63.85	Sering
43	46	61.68	Sering
44	49	64.93	Sering
45	41	56.27	Sering
46	42	57.35	Sering
47	46	61.68	Sering
48	46	61.68	Sering
49	20	33.54	Jarang
50	36	50.86	Kadang-kadang
51	35	49.78	Kadang-kadang
52	47	62.76	Sering
53	54	70.34	Sangat Sering
54	20	33.54	Jarang
55	36	50.86	Kadang-kadang
56	36	50.86	Kadang-kadang
57	51	67.09	Sering
58	20	33.54	Jarang
59	39	54.11	Kadang-kadang
60	48	63.85	Sering

No	Skor	tscore	Kategori
61	43	58.44	Sering
62	29	43.28	Jarang
63	35	49.78	Kadang-kadang
64	30	44.37	Kadang-kadang
65	41	56.27	Sering
66	30	44.37	Kadang-kadang
67	54	70.34	Sangat Sering
68	39	54.11	Kadang-kadang
69	41	56.27	Sering
70	39	54.11	Kadang-kadang
71	32	46.53	Kadang-kadang
72	35	49.78	Kadang-kadang
73	38	53.02	Kadang-kadang
74	41	56.27	Sering
75	35	49.78	Kadang-kadang
76	31	45.45	Kadang-kadang
77	31	45.45	Kadang-kadang
78	28	42.2	Jarang
79	46	61.68	Sering
80	27	41.12	Jarang
81	42	57.35	Sering
82	54	70.34	Sangat Sering
83	20	33.54	Jarang
84	36	50.86	Kadang-kadang
85	32	46.53	Kadang-kadang
86	35	49.78	Kadang-kadang
87	35	49.78	Kadang-kadang
88	35	49.78	Kadang-kadang
89	35	49.78	Kadang-kadang
90	37	51.94	Kadang-kadang
91	52	68.17	Sangat Sering
92	34	48.7	Kadang-kadang
93	35	49.78	Kadang-kadang
94	33	47.61	Kadang-kadang
95	36	50.86	Kadang-kadang
96	37	51.94	Kadang-kadang
97	39	54.11	Kadang-kadang
98	37	51.94	Kadang-kadang
99	54	70.34	Sangat Sering
100	31	45.45	Kadang-kadang

No	Skor	t_{score}	Kategori
101	41	56.27	Sering
102	31	45.45	Kadang-kadang
103	28	42.2	Jarang
104	39	54.11	Kadang-kadang
105	54	70.34	Sangat Sering
106	20	33.54	Jarang
107	35	49.78	Kadang-kadang
108	50	66.01	Sering
109	20	33.54	Jarang
110	43	58.44	Sering
111	36	50.86	Kadang-kadang
112	37	51.94	Kadang-kadang
113	34	48.7	Kadang-kadang
114	30	44.37	Kadang-kadang
115	26	40.04	Jarang
116	34	48.7	Kadang-kadang
117	46	61.68	Sering
118	42	57.35	Sering
119	33	47.61	Kadang-kadang
120	54	70.34	Sangat Sering
121	35	49.78	Kadang-kadang
122	37	51.94	Kadang-kadang
123	42	57.35	Sering
124	46	61.68	Sering
125	44	59.52	Sering
126	42	57.35	Sering
127	50	66.01	Sering
128	21	34.63	Jarang
129	34	48.7	Kadang-kadang
130	44	59.52	Sering
131	38	53.02	Kadang-kadang
132	30	44.37	Kadang-kadang
133	42	57.35	Sering
134	40	55.19	Kadang-kadang
135	35	49.78	Kadang-kadang
136	43	58.44	Sering
137	28	42.2	Jarang
138	37	51.94	Kadang-kadang
139	50	66.01	Sering
140	20	33.54	Jarang

No	Skor	t_{score}	Kategori
141	43	58.44	Sering
142	44	59.52	Sering
143	37	51.94	Kadang-kadang
144	43	58.44	Sering
145	36	50.86	Kadang-kadang
146	27	41.12	Jarang
147	28	42.2	Jarang
148	35	49.78	Kadang-kadang
149	31	45.45	Kadang-kadang
150	41	56.27	Sering
151	22	35.71	Jarang
152	23	36.79	Jarang
153	54	70.34	Sangat Sering
154	20	33.54	Jarang
155	33	47.61	Kadang-kadang
156	37	51.94	Kadang-kadang
157	37	51.94	Kadang-kadang
158	32	46.53	Kadang-kadang
159	31	45.45	Kadang-kadang
160	34	48.7	Kadang-kadang
161	44	59.52	Sering
162	28	42.2	Jarang
163	25	38.96	Jarang
164	38	53.02	Kadang-kadang
165	43	58.44	Sering
166	40	55.19	Kadang-kadang
167	52	68.17	Sangat Sering
168	31	45.45	Kadang-kadang
169	31	45.45	Kadang-kadang
170	51	67.09	Sering
171	24	37.87	Jarang
172	24	37.87	Jarang
173	39	54.11	Kadang-kadang
174	39	54.11	Kadang-kadang
175	39	54.11	Kadang-kadang
176	37	51.94	Kadang-kadang
177	22	35.71	Jarang
178	22	35.71	Jarang
179	39	54.11	Kadang-kadang
180	23	36.79	Jarang

No	Skor	tscore	Kategori
181	32	46.53	Kadang-kadang
182	30	44.37	Kadang-kadang
183	39	54.11	Kadang-kadang
184	39	54.11	Kadang-kadang
185	45	60.6	Sering
186	36	50.86	Kadang-kadang
187	54	70.34	Sangat Sering
188	20	33.54	Jarang
189	20	33.54	Jarang
190	20	33.54	Jarang
191	27	41.12	Jarang
192	36	50.86	Kadang-kadang
193	37	51.94	Kadang-kadang
194	22	35.71	Jarang
195	22	35.71	Jarang
196	28	42.2	Jarang
197	37	51.94	Kadang-kadang
198	37	51.94	Kadang-kadang
199	43	58.44	Sering
200	36	50.86	Kadang-kadang
201	27	41.12	Jarang
202	31	45.45	Kadang-kadang
203	22	35.71	Jarang
204	20	33.54	Jarang
205	54	70.34	Sangat Sering
206	20	33.54	Jarang
207	54	70.34	Sangat Sering
208	19	32.46	Jarang
209	41	56.27	Sering
210	43	58.44	Sering
211	42	57.35	Sering
212	42	57.35	Sering
213	48	63.85	Sering
214	19	32.46	Jarang
215	39	54.11	Kadang-kadang
216	26	40.04	Jarang
217	53	69.26	Sangat Sering
218	19	32.46	Jarang
219	42	57.35	Sering
220	52	68.17	Sangat Sering

No	Skor	tscore	Kategori
221	20	33.54	Jarang
222	20	33.54	Jarang
223	36	50.86	Kadang-kadang
224	38	53.02	Kadang-kadang
225	54	70.34	Sangat Sering
226	20	33.54	Jarang
227	21	34.63	Jarang
228	38	53.02	Kadang-kadang
229	37	51.94	Kadang-kadang
230	36	50.86	Kadang-kadang
231	37	51.94	Kadang-kadang
232	21	34.63	Jarang
233	21	34.63	Jarang
234	20	33.54	Jarang
235	38	53.02	Kadang-kadang
236	37	51.94	Kadang-kadang
237	39	54.11	Kadang-kadang
238	38	53.02	Kadang-kadang
239	22	35.71	Jarang
240	22	35.71	Jarang
241	27	41.12	Jarang
242	31	45.45	Kadang-kadang
243	54	70.34	Sangat Sering
244	20	33.54	Jarang
245	27	41.12	Jarang
246	54	70.34	Sangat Sering
247	23	36.79	Jarang
248	31	45.45	Kadang-kadang
249	24	37.87	Jarang
250	27	41.12	Jarang
251	38	53.02	Kadang-kadang
252	54	70.34	Sangat Sering
253	20	33.54	Jarang
254	27	41.12	Jarang
255	38	53.02	Kadang-kadang
256	36	50.86	Kadang-kadang
257	47	62.76	Sering
258	43	58.44	Sering
259	30	44.37	Kadang-kadang
260	54	70.34	Sangat Sering

No	Skor	tscore	Kategori
261	20	33.54	Jarang
262	29	43.28	Jarang
263	43	58.44	Sering
264	42	57.35	Sering
265	42	57.35	Sering
266	34	48.7	Kadang-kadang
267	20	33.54	Jarang
268	41	56.27	Sering
269	39	54.11	Kadang-kadang
270	57	73.59	Sangat Sering
271	37	51.94	Kadang-kadang
272	20	33.54	Jarang
273	52	68.17	Sangat Sering
274	20	33.54	Jarang
275	20	33.54	Jarang
276	36	50.86	Kadang-kadang
277	36	50.86	Kadang-kadang
278	36	50.86	Kadang-kadang
279	36	50.86	Kadang-kadang
280	34	48.7	Kadang-kadang
281	22	35.71	Jarang
282	36	50.86	Kadang-kadang
283	36	50.86	Kadang-kadang
284	26	40.04	Jarang
285	27	41.12	Jarang
286	36	50.86	Kadang-kadang
287	36	50.86	Kadang-kadang
288	47	62.76	Sering
289	43	58.44	Sering
290	30	44.37	Kadang-kadang
291	54	70.34	Sangat Sering
292	20	33.54	Jarang
293	27	41.12	Jarang
294	30	44.37	Kadang-kadang
295	27	41.12	Jarang
296	30	44.37	Kadang-kadang
297	27	41.12	Jarang
298	30	44.37	Kadang-kadang
299	27	41.12	Jarang
300	28	42.2	Jarang

No	Skor	tscore	Kategori
301	28	42.2	Jarang
302	26	40.04	Jarang
303	29	43.28	Jarang
304	28	42.2	Jarang
305	30	44.37	Kadang-kadang
306	30	44.37	Kadang-kadang
307	29	43.28	Jarang
308	27	41.12	Jarang
309	28	42.2	Jarang
310	28	42.2	Jarang
311	27	41.12	Jarang
312	28	42.2	Jarang
313	28	42.2	Jarang
314	34	48.7	Kadang-kadang
315	24	37.87	Jarang
316	35	49.78	Kadang-kadang
317	31	45.45	Kadang-kadang
318	28	42.2	Jarang
319	29	43.28	Jarang
320	30	44.37	Kadang-kadang
321	35	49.78	Kadang-kadang
322	30	44.37	Kadang-kadang
323	32	46.53	Kadang-kadang
324	31	45.45	Kadang-kadang
325	33	47.61	Kadang-kadang
326	25	38.96	Jarang
327	31	45.45	Kadang-kadang
328	26	40.04	Jarang
329	35	49.78	Kadang-kadang
330	37	51.94	Kadang-kadang
331	27	41.12	Jarang
332	38	53.02	Kadang-kadang
333	37	51.94	Kadang-kadang
334	30	44.37	Kadang-kadang
335	26	40.04	Jarang
336	33	47.61	Kadang-kadang
337	31	45.45	Kadang-kadang
338	28	42.2	Jarang
339	33	47.61	Kadang-kadang
340	29	43.28	Jarang

No	Skor	<i>tscore</i>	Kategori
341	29	43.28	Jarang
342	33	47.61	Kadang-kadang
343	24	37.87	Jarang
344	29	43.28	Jarang
345	35	49.78	Kadang-kadang
346	25	38.96	Jarang
347	29	43.28	Jarang
348	29	43.28	Jarang
349	30	44.37	Kadang-kadang
350	29	43.28	Jarang

LAMPIRAN VII

Hasil Outpout Dimensi *Sexual Harassment Experience*

Dimension Sexual Harassment

Gender Harassment

Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
9.05	350	3.359	4	16

Unwanted Sexual Attention

Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
15.42	350	3.935	8	24

Sexual Coercion

Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maximum
10.73	350	3.010	5	17

LAMPIRAN VIII
Data Subjek

Data Subjek

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
1	A	L	SMA/SMK	Operator	23	2 tahun	Sudah Menikah
2	AB	L	SMA/SMK	Staf	21	2 tahun	Belum Menikah
3	Abdillah	L	SMA/SMK	Karyawan Indomaret	22	1 tahun	Belum Menikah
4	Abdullah	L	SMA/SMK	Kasir	24	2 tahun	Belum Menikah
5	Abdur	L	Sarjana	Staf UM	25	6 bulan	Belum Menikah
6	Abi	L	SMP	Karyawan toko	21	6 bulan	Belum Menikah
7	Abu S	L	SMP	Cleaning Service	22	1 tahun	Belum Menikah
8	Adam	L	Sarjana	Sekretaris	24	2 tahun	Belum Menikah
9	Adtya	L	Diploma	Supervisor Kasir	25	2 tahun	Sudah Menikah
10	Agnes	L	Diploma	Kasir	23	2 tahun	Belum Menikah
11	Agung	L	SMA/SMK	Staf Administrasi	21	1 tahun	Belum Menikah
12	Agus	L	SMA/SMK	Karyawan toko	22	1 tahun	Belum Menikah
13	Ahmad	L	Sarjana	Supervisor CS	24	6 bulan	Belum Menikah
14	Aji	L	Diploma	Staf Tour	25	6 bulan	Belum Menikah
15	Akbar	L	Diploma	Staf Promosi	22	1 tahun	Belum Menikah
16	AL	L	Diploma	Teknisi	21	2 tahun	Belum Menikah
17	Alamsyah	L	Sarjana	Asisten Dosen	22	3 tahun	Belum Menikah
18	Alif	L	SD	Waitress	24	6 bulan	Sudah Menikah
19	Amirudin	L	Sarjana	Staf Administrasi	25	6 bulan	Sudah Menikah
20	Ammar	L	Sarjana	Waitress	23	1 tahun	Sudah Menikah
21	Andri	L	Sarjana	Artis	21	2 tahun	Sudah Menikah
22	Andrianto	L	Sarjana	Staf	22	3 tahun	Belum Menikah
23	Angga	L	Sarjana	Staf	24	2 tahun	Belum Menikah
24	Anton	L	SD	Karyawan toko	25	3 tahun	Belum Menikah
25	AR	L	SD	Karyawan toko	22	2 tahun	Belum Menikah
26	Arie	L	SD	CS	24	1 tahun	Belum Menikah
27	Arifin	L	SD	CS	25	1 tahun	Belum Menikah
28	Aris	L	SD	Waitress	20	6 bulan	Belum Menikah
29	Arlan	L	SD	Tenaga Produksi	21	6 bulan	Belum Menikah
30	AS	L	Sarjana	Staf	24	1 tahun	Belum Menikah
31	Aska	L	Sarjana	Staf	22	2 tahun	Belum Menikah
32	Atnan	L	Sarjana	Staf	23	2 tahun	Belum Menikah
33	Bagus	L	Sarjana	Staf	21	2 tahun	Belum Menikah
34	Bambang	L	Sarjana	Kasir	22	1 tahun	Belum Menikah
35	BC	L	SMA/SMK	Kasir	24	1 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
36	Bejo	L	SMA/SMK	Staf	23	6 bulan	Belum Menikah
37	BH	L	SMA/SMK	Staf	21	6 bulan	Belum Menikah
38	Bobby	L	SMA/SMK	Staf	22	1 tahun	Belum Menikah
39	Budi	L	SMA/SMK	Kasir	24	2 tahun	Belum Menikah
40	Budianto	L	SMA/SMK	Kasir	25	3 tahun	Belum Menikah
41	Bukhori	L	Diploma	Staf	23	6 bulan	Belum Menikah
42	Cipta D	L	SMA/SMK	Waitress	21	6 bulan	Belum Menikah
43	Daniah	L	SMA/SMK	Waitress	22	2 tahun	Belum Menikah
44	David	L	SD	CS	24	1 tahun	Belum Menikah
45	Deddy	L	SMA/SMK	CS	25	1 tahun	Belum Menikah
46	Dedik	L	SMA/SMK	Waitress	23	6 bulan	Belum Menikah
47	Deni	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	6 bulan	Belum Menikah
48	Deni D	L	SMP	Karyawan Toko	22	1 tahun	Belum Menikah
49	Deny	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	24	2 tahun	Belum Menikah
50	Devan	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	23	2 tahun	Belum Menikah
51	Dinata	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	2 tahun	Belum Menikah
52	Dion	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	22	1 tahun	Belum Menikah
53	DP	L	Diploma	Karyawan Toko	24	1 tahun	Belum Menikah
54	DR	L	Diploma	Karyawan Toko	25	2 tahun	Belum Menikah
55	DTN	L	Diploma	Karyawan Toko	23	1 tahun	Belum Menikah
56	Edo	L	SMA/SMK	Teknisi	21	1 tahun	Belum Menikah
57	Evan	L	SMA/SMK	Teknisi	22	6 bulan	Belum Menikah
58	F	L	SMA/SMK	Teknisi	24	6 bulan	Belum Menikah
59	Fadel	L	SMA/SMK	Teknisi	21	1 tahun	Belum Menikah
60	Fadli	L	SMA/SMK	Teknisi	22	2 tahun	Belum Menikah
61	Faisal	L	Sarjana	Teknisi	24	2 tahun	Belum Menikah
62	Fajar	L	SMA/SMK	Teknisi	25	2 tahun	Belum Menikah
63	Farel	L	Diploma	Staf	23	1 tahun	Belum Menikah
64	Fatkhur	L	Sarjana	Staf	21	1 tahun	Belum Menikah
65	Fauzi A	L	Diploma	Programer	22	6 bulan	Belum Menikah
66	Febrian	L	SMA/SMK	Teknisi	24	6 bulan	Belum Menikah
67	Fendi	L	SMA/SMK	Teknisi	25	1 tahun	Belum Menikah
68	FHG	L	Sarjana	Staf Accounting	22	2 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
69	Fitz	L	Sarjana	<i>Staf Accounting</i>	24	2 tahun	Belum Menikah
70	FL	L	Sarjana	<i>Staf Accounting</i>	21	2 tahun	Belum Menikah
71	FR	L	Sarjana	<i>Staf Accounting</i>	22	1 tahun	Belum Menikah
72	Fraha	L	Sarjana	<i>Staf Accounting</i>	24	1 tahun	Belum Menikah
73	Gafin	L	Sarjana	<i>Staf Accounting</i>	25	2 tahun	Belum Menikah
74	Galang	L	SMA/SMK	<i>crew resto</i>	23	1 tahun	Belum Menikah
75	GH	L	Diploma	<i>crew resto</i>	21	1 tahun	Belum Menikah
76	GR	L	SMA/SMK	<i>crew resto</i>	22	6 bulan	Belum Menikah
77	GT	L	SMA/SMK	<i>crew resto</i>	24	6 bulan	Belum Menikah
78	Gunawan	L	Diploma	<i>crew resto</i>	25	1 tahun	Belum Menikah
79	GY	L	SMA/SMK	<i>Programer</i>	22	2 tahun	Belum Menikah
80	H	L	SMA/SMK	<i>Programer</i>	24	2 tahun	Belum Menikah
81	Hadi	L	SMA/SMK	<i>Programer</i>	25	1 tahun	Belum Menikah
82	Hadju	L	SMA/SMK	<i>Programer</i>	22	1 tahun	Belum Menikah
83	Haris	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	23	6 bulan	Belum Menikah
84	Hasan A	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	21	6 bulan	Belum Menikah
85	Hendri	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	22	1 tahun	Belum Menikah
86	Hendro	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	24	2 tahun	Belum Menikah
87	Heri	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	23	2 tahun	Belum Menikah
88	HN	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	21	2 tahun	Belum Menikah
89	Joni	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	22	1 tahun	Belum Menikah
90	JS	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	24	1 tahun	Belum Menikah
91	Kamal	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	25	2 tahun	Belum Menikah
92	KC	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	23	1 tahun	Belum Menikah
93	Ken	L	SMA/SMK	<i>Staf Promosi</i>	21	1 tahun	Belum Menikah
94	Khairul	L	Sarjana	<i>Staf Promosi</i>	22	6 bulan	Belum Menikah
95	Khoirul	L	Diploma	<i>Marketing</i>	24	6 bulan	Belum Menikah
96	Krisnanto	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	25	1 tahun	Belum Menikah
97	KS	L	Diploma	<i>Marketing</i>	24	2 tahun	Belum Menikah
98	Kumbang	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	23	2 tahun	Belum Menikah
99	L	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	21	2 tahun	Belum Menikah
100	Latep	L	SMA/SMK	<i>Staf Promosi</i>	22	2 tahun	Belum Menikah
101	LD	L	SMA/SMK	<i>Staf Promosi</i>	24	1 tahun	Belum Menikah
102	LK	L	SMA/SMK	<i>Staf Promosi</i>	23	1 tahun	Belum Menikah
103	LN	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	21	6 bulan	Belum Menikah
104	Mar'i	L	SMA/SMK	<i>Marketing</i>	22	6 bulan	Belum Menikah
105	Markus	L	SMA/SMK	<i>Sales manager</i>	24	1 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
106	Maulana A	L	SMA/SMK	Sales manager	25	2 tahun	Belum Menikah
107	MH	L	SMA/SMK	Sales manager	23	3 tahun	Belum Menikah
108	Mubarok	L	SMA/SMK	Pegawai packing	21	6 bulan	Belum Menikah
109	Mukhlis	L	SMA/SMK	Pegawai packing	22	6 bulan	Belum Menikah
110	Mustofa	L	SMA/SMK	Sales manager	24	1 tahun	Belum Menikah
111	NS	L	SMA/SMK	Sales manager	25	2 tahun	Belum Menikah
112	Permadi	L	SMA/SMK	Delivery man	22	3 tahun	Belum Menikah
113	PI	L	SMA/SMK	Delivery man	24	6 bulan	Belum Menikah
114	PK	L	SMA/SMK	Sales manager	25	6 bulan	Belum Menikah
115	Pradana	L	SMA/SMK	Pegawai packing	23	6 bulan	Belum Menikah
116	Prasetyo	L	SMA/SMK	Pegawai packing	21	6 bulan	Belum Menikah
117	Pratama	L	SMA/SMK	Pegawai packing	22	6 bulan	Belum Menikah
118	Prima	L	SMA/SMK	Pegawai packing	24	2 tahun	Belum Menikah
119	Puguh	L	SMA/SMK	Pegawai packing	23	2 tahun	Belum Menikah
120	Pungky	L	SMA/SMK	Pegawai packing	21	1 tahun	Belum Menikah
121	Purwanto	L	SMA/SMK	Delivery man	22	1 tahun	Belum Menikah
122	Putro	L	SMA/SMK	Staf Kitchen	24	2 tahun	Belum Menikah
123	QF	L	SMA/SMK	Staf Kitchen	23	1 tahun	Belum Menikah
124	R	L	SMA/SMK	Delivery man	21	1 tahun	Belum Menikah
125	Raden	L	SMA/SMK	Delivery man	22	6 bulan	Belum Menikah
126	Rahmat	L	SMA/SMK	Delivery man	24	6 bulan	Belum Menikah
127	Razhes	L	SMA/SMK	Delivery man	25	1 tahun	Belum Menikah
128	RD	L	SMA/SMK	Delivery man	23	2 tahun	Belum Menikah
129	Reno	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	2 tahun	Belum Menikah
130	Reza	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	22	2 tahun	Belum Menikah
131	Rifqi	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	24	1 tahun	Belum Menikah
132	Rio	L	SMA/SMK	Karyawan Toko	25	1 tahun	Belum Menikah
133	Rizki	L	SMA/SMK	Delivery man	24	6 bulan	Belum Menikah
134	Rizky	L	SMA/SMK	Delivery man	23	6 bulan	Belum Menikah
135	Rohman	L	Sarjana	Pengajar	22	1 tahun	Belum Menikah
136	Romi	L	Sarjana	Pengajar	22	2 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
137	Roni	L	Sarjana	Pengajar	24	3 tahun	Belum Menikah
138	Rusty	L	Sarjana	Pengajar	25	6 bulan	Belum Menikah
139	Rusyda	L	SMA/SMK	Pegawai koperasi	23	6 bulan	Belum Menikah
140	S	L	SMA/SMK	Pegawai koperasi	21	3 tahun	Belum Menikah
141	Saba	L	SMA/SMK	Pegawai koperasi	22	6 bulan	Belum Menikah
142	Sakti	L	SMA/SMK	Pegawai koperasi	24	6 bulan	Belum Menikah
143	Samsy	L	SMA/SMK	Karyawan	25	2 tahun	Belum Menikah
144	Santoso	L	SMA/SMK	Karyawan	23	1 tahun	Belum Menikah
145	Satrio	L	SMA/SMK	Karyawan	19	1 tahun	Belum Menikah
146	SSY	L	SMA/SMK	Karyawan	19	6 bulan	Belum Menikah
147	ST	L	SMP	Karyawan	19	6 bulan	Belum Menikah
148	Sulis	L	SD	Karyawan	20	1 tahun	Belum Menikah
149	Suroso	L	SMA/SMK	Karyawan	21	2 tahun	Belum Menikah
150	Sutha	L	SMA/SMK	Driver Travel	22	2 tahun	Belum Menikah
151	Sutris	L	SMA/SMK	Driver	24	2 tahun	Belum Menikah
152	SY	L	SMA/SMK	Admin gudang	25	1 tahun	Belum Menikah
153	Syafi	L	SMA/SMK	Admin gudang	23	1 tahun	Belum Menikah
154	T	L	SMA/SMK	Admin gudang	21	2 tahun	Belum Menikah
155	Tan	L	SMA/SMK	Sales	22	1 tahun	Belum Menikah
156	Taro	L	SMP	Sales	24	1 tahun	Belum Menikah
157	Trio	L	SMP	Sales	25	6 bulan	Belum Menikah
158	TY	L	SMP	Karyawan	24	6 bulan	Belum Menikah
159	Vano	L	SMP	Karyawan	25	1 tahun	Belum Menikah
160	W	L	SMP	Karyawan	23	2 tahun	Belum Menikah
161	Wahyu	L	SMP	Driver	21	2 tahun	Belum Menikah
162	Wahyudi	L	SMP	Driver	24	2 tahun	Belum Menikah
163	Widyanto	L	SMP	Driver	25	1 tahun	Belum Menikah
164	Wijaya	L	SMP	Driver	23	1 tahun	Belum Menikah
165	William	L	SMP	Driver	21	2 tahun	Belum Menikah
166	Wisnu	L	SMP	Driver PT	22	1 tahun	Belum Menikah
167	WK	L	SMP	Driver Travel	24	1 tahun	Belum Menikah
168	WM	L	SMP	Driver Travel	24	6 bulan	Belum Menikah
169	Y	L	SMP	Driver Travel	25	6 bulan	Belum Menikah
170	Yanni	L	SMP	Administrasi	23	1 tahun	Belum Menikah
171	Yanto	L	SMP	Admin gudang	21	2 tahun	Belum Menikah
172	Yohan	L	SMP	Resepsionis	22	2 tahun	Belum Menikah
173	Yosi A	L	SMA/SMK	Driver	24	2 tahun	Belum Menikah
174	Yudho	L	Diploma	Driver	25	1 tahun	Sudah Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
175	Yudi	L	Diploma	Driver	22	1 tahun	Sudah Menikah
176	Adel	P	SMA/SMK	Operator	23	2 tahun	Belum Menikah
177	Adiyanti	P	SMA/SMK	Operator	23	1 tahun	Belum Menikah
178	AE	P	Sarjana	Operator	21	1 tahun	Belum Menikah
179	Afi	P	Diploma	Operator	22	2 tahun	Belum Menikah
180	AG	P	Sarjana	Operator	24	1 tahun	Belum Menikah
181	Ajeng	P	Diploma	Operator	25	1 tahun	Belum Menikah
182	Aklina	P	Sarjana	Staf Administrasi	23	6 bulan	Sudah Menikah
183	Aldiena	P	SMA/SMK	supervisor	21	6 bulan	Belum Menikah
184	Alesha	P	Diploma	supervisor	22	6 bulan	Belum Menikah
185	Amel	P	Diploma	supervisor	24	3 tahun	Belum Menikah
186	Amelia	P	Sarjana	supervisor	25	3 tahun	Sudah Menikah
187	Anestia	P	Sarjana	supervisor	23	3 tahun	Belum Menikah
188	Angeli	P	Diploma	supervisor	25	3 tahun	Belum Menikah
189	Anggi	P	Sarjana	supervisor	22	1 tahun	Belum Menikah
190	Annisa	P	Sarjana	Apoteker	24	2 tahun	Belum Menikah
191	Astini	P	Diploma	Apoteker	25	1 tahun	Sudah Menikah
192	Avi	P	Sarjana	Apoteker	23	1 tahun	Sudah Menikah
193	Ayu	P	SMA/SMK	Tenaga Produksi	23	6 bulan	Sudah Menikah
194	C	P	Sarjana	Tenaga Produksi	21	6 bulan	Sudah Menikah
195	Caca	P	Sarjana	Asisten Dosen	22	1 tahun	Belum Menikah
196	Camdiati	P	Sarjana	Asisten Dosen	24	2 tahun	Belum Menikah
197	CH	P	Sarjana	Asisten Dosen	25	2 tahun	Belum Menikah
198	Chusnawati	P	Sarjana	Asisten Dosen	23	2 tahun	Belum Menikah
199	D	P	Sarjana	Asisten Dosen	21	2 tahun	Belum Menikah
200	Debbi	P	SMA/SMK	Administrasi	22	1 tahun	Belum Menikah
201	Depi	P	SMA/SMK	Administrasi	24	1 tahun	Belum Menikah
202	Desy	P	SMA/SMK	Administrasi	25	2 tahun	Belum Menikah
203	Dewi	P	SMA/SMK	Administrasi	22	1 tahun	Belum Menikah
204	DH	P	SMA/SMK	Administrasi	24	1 tahun	Belum Menikah
205	Dina	P	SMA/SMK	Administrasi	25	6 bulan	Belum Menikah
206	Dinar	P	SMA/SMK	Administrasi	23	6 bulan	Belum Menikah
207	Dinda	P	SMA/SMK	Operator	21	1 tahun	Belum Menikah
208	Dita	P	Diploma	Staf	22	2 tahun	Belum Menikah
209	Diyanti	P	Diploma	Karyawan Indomaret	24	2 tahun	Belum Menikah
210	Dwi	P	Diploma	Kasir	25	2 tahun	Belum Menikah
211	Dyah	P	Diploma	Staf UM	23	1 tahun	Belum Menikah
212	Ema	P	SMA/SMK	Karyawan toko	21	1 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
213	Endang	P	SMA/SMK	Cleaning Service	22	2 tahun	Belum Menikah
214	Erna	P	SMA/SMK	Sekretaris	24	1 tahun	Belum Menikah
215	EYI	P	SMA/SMK	Supervisor Kasir	23	1 tahun	Belum Menikah
216	Fadilla	P	SMA/SMK	Kasir	21	6 bulan	Belum Menikah
217	Fadillah	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	22	6 bulan	Belum Menikah
218	Farisha	P	SMA/SMK	Karyawan toko	24	1 tahun	Belum Menikah
219	Fenty	P	Sarjana	Supervisor CS	25	2 tahun	Belum Menikah
220	Fernan	P	Sarjana	Staf Tour	23	2 tahun	Belum Menikah
221	FH	P	SMA/SMK	Staf Promosi	21	2 tahun	Belum Menikah
222	Fildza	P	SMA/SMK	Teknisi	22	1 tahun	Belum Menikah
223	Fina	P	SMA/SMK	Waitress	24	2 tahun	Belum Menikah
224	Finda Q	P	SMA/SMK	Waitress	25	1 tahun	Belum Menikah
225	Fitrie	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	23	1 tahun	Belum Menikah
226	HP	P	SMA/SMK	Waitress	21	2 tahun	Belum Menikah
227	HR	P	SMA/SMK	Artis	22	1 tahun	Belum Menikah
228	HT	P	SMA/SMK	Karyawan toko	24	1 tahun	Belum Menikah
229	IB	P	SMA/SMK	Karyawan toko	23	6 bulan	Belum Menikah
230	Ika	P	SMA/SMK	Karyawan toko	21	6 bulan	Belum Menikah
231	Ike	P	SMA/SMK	CS	22	1 tahun	Belum Menikah
232	Ikrimah	P	SMA/SMK	CS	24	2 tahun	Belum Menikah
233	Ina	P	SMA/SMK	Teknisi PT	25	2 tahun	Belum Menikah
234	Indah	P	SMA/SMK	Waitress	21	2 tahun	Belum Menikah
235	Indriyanti	P	SMA/SMK	Operator	22	1 tahun	Belum Menikah
236	Intan	P	SMA/SMK	Tenaga Produksi	24	1 tahun	Belum Menikah
237	IP	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	25	2 tahun	Belum Menikah
238	Ira	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	23	1 tahun	Belum Menikah
239	Iska	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	1 tahun	Belum Menikah
240	Iswati	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	22	6 bulan	Belum Menikah
241	JK	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	24	6 bulan	Belum Menikah
242	Juli	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	25	1 tahun	Belum Menikah
243	JY	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	22	2 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
244	K	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	2 tahun	Belum Menikah
245	KDP	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	22	2 tahun	Belum Menikah
246	Kevin	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	24	2 tahun	Belum Menikah
247	Khusnul	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	25	1 tahun	Belum Menikah
248	KL	P	SMA/SMK	Staf Administrasi	23	1 tahun	Belum Menikah
249	Kumalasari	P	SMA/SMK	Marketing	21	2 tahun	Belum Menikah
250	Lady	P	SMA/SMK	Marketing	22	1 tahun	Belum Menikah
251	Lisa	P	SMA/SMK	Marketing	24	1 tahun	Belum Menikah
252	Lovina	P	SMA/SMK	Marketing	25	6 bulan	Belum Menikah
253	Lovina	P	SMA/SMK	Marketing	22	6 bulan	Belum Menikah
254	LP	P	SMA/SMK	Marketing	24	1 tahun	Belum Menikah
255	Lusiana	P	SMA/SMK	Marketing	21	2 tahun	Belum Menikah
256	Lyngga	P	SMA/SMK	SPG	22	2 tahun	Belum Menikah
257	M.Iqbal	P	SMA/SMK	SPG	24	2 tahun	Belum Menikah
258	Mahardika	P	SMA/SMK	Helper Indomaret	25	1 tahun	Belum Menikah
259	Mahfud	P	SMA/SMK	Helper Indomaret	23	1 tahun	Belum Menikah
260	Marhta	P	SMA/SMK	Helper Indomaret	21	2 tahun	Belum Menikah
261	Mariska	P	SMA/SMK	Tenaga Produksi	22	1 tahun	Belum Menikah
262	Martin	P	SMA/SMK	Tenaga Produksi	24	1 tahun	Belum Menikah
263	Meika	P	SMA/SMK	Tenaga Produksi	25	6 bulan	Belum Menikah
264	MN	P	SMA/SMK	Staf	22	6 bulan	Belum Menikah
265	MR	P	SMA/SMK	Staf	24	1 tahun	Belum Menikah
266	MY	P	SMA/SMK	Staf	25	2 tahun	Belum Menikah
267	N	P	SMA/SMK	Staf	21	2 tahun	Belum Menikah
268	Nabilah	P	SMA/SMK	Staf	22	2 tahun	Belum Menikah
269	NC	P	SMA/SMK	Staf	24	2 tahun	Belum Menikah
270	Nina	P	SMA/SMK	Staf	25	1 tahun	Belum Menikah
271	Nita	P	SMA/SMK	Staf	22	1 tahun	Belum Menikah
272	NK	P	SMA/SMK	Staf Promosi	24	2 tahun	Belum Menikah
273	Noviyana	P	SMA/SMK	Staf Promosi	25	1 tahun	Belum Menikah
274	Nur	P	SMA/SMK	Staf Promosi	21	1 tahun	Belum Menikah
275	Octa	P	SMA/SMK	Staf Promosi	22	6 bulan	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
276	Opie	P	SMA/SMK	Staf Promosi	24	6 bulan	Belum Menikah
277	OY	P	SMA/SMK	Pegawai packing	25	1 tahun	Belum Menikah
278	PE	P	SMA/SMK	Pegawai packing	20	2 tahun	Belum Menikah
279	Permata	P	SMA/SMK	Pegawai packing	20	2 tahun	Belum Menikah
280	PF	P	SMA/SMK	Staf Kitchen	20	2 tahun	Belum Menikah
281	Pradita	P	Diploma	Staf Kitchen	20	1 tahun	Belum Menikah
282	Puput	P	Diploma	Staf Kitchen	25	1 tahun	Belum Menikah
283	QW	P	Diploma	Karyawan	22	2 tahun	Belum Menikah
284	Rahma	P	Diploma	Karyawan	24	1 tahun	Belum Menikah
285	Rahmi	P	Diploma	Karyawan	25	1 tahun	Belum Menikah
286	Ratih	P	SMA/SMK	Karyawan	21	6 bulan	Belum Menikah
287	Ratnasari	P	SMA/SMK	Karyawan	22	6 bulan	Belum Menikah
288	Resty	P	SMA/SMK	Karyawan	24	1 tahun	Belum Menikah
289	Riska	P	SMA/SMK	Karyawan	25	2 tahun	Belum Menikah
290	Rosita	P	SMA/SMK	Pegawai koperasi	23	2 tahun	Belum Menikah
291	RT	P	SMA/SMK	Pegawai koperasi	21	2 tahun	Belum Menikah
292	Rudi	P	SMA/SMK	Karyawan	22	2 tahun	Belum Menikah
293	Salsa	P	SMA/SMK	Karyawan	24	1 tahun	Belum Menikah
294	Sari	P	SMP	Karyawan	25	1 tahun	Belum Menikah
295	Sari K	P	SMP	Karyawan	22	2 tahun	Belum Menikah
296	SD	P	SD	Karyawan	22	1 tahun	Belum Menikah
297	SE	P	SD	Karyawan	22	1 tahun	Belum Menikah
298	Selin	P	Diploma	Karyawan	22	6 bulan	Belum Menikah
299	Sella	P	Diploma	Karyawan	25	6 bulan	Belum Menikah
300	Septian	P	Diploma	Karyawan	21	1 tahun	Belum Menikah
301	Septiya	P	SD	Karyawan	22	2 tahun	Belum Menikah
302	Setia B	P	SMP	Karyawan	24	2 tahun	Belum Menikah
303	SF	P	SD	Karyawan	25	2 tahun	Belum Menikah
304	Shinta	P	SMP	Karyawan	23	1 tahun	Belum Menikah
305	Shofalia	P	SMA/SMK	Karyawan	21	1 tahun	Belum Menikah
306	Sholeh	P	SMA/SMK	Karyawan	22	2 tahun	Belum Menikah
307	Sima	P	SMA/SMK	Karyawan	24	1 tahun	Belum Menikah
308	Sindi	P	SMA/SMK	Karyawan	25	1 tahun	Belum Menikah
309	Siska	P	SMA/SMK	Staf Kitchen	22	6 bulan	Belum Menikah
310	Siti F	P	SMA/SMK	Staf Kitchen	24	6 bulan	Belum Menikah
311	SJ	P	SMA/SMK	Staf Kitchen	21	1 tahun	Belum Menikah
312	SO	P	Diploma	Staf Kitchen	22	2 tahun	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
313	Sovi	P	Sarjana	Resepsionis RS	24	2 tahun	Belum Menikah
314	SP	P	Sarjana	Resepsionis RS	25	2 tahun	Belum Menikah
315	Sri	P	Diploma	Resepsionis RS	23	1 tahun	Belum Menikah
316	SS	P	Sarjana	Resepsionis	24	1 tahun	Belum Menikah
317	Tasha	P	Sarjana	Resepsionis	23	6 bulan	Belum Menikah
318	Tata	P	Diploma	Resepsionis	24	6 bulan	Belum Menikah
319	Tereseia	P	Diploma	Resepsionis	25	1 tahun	Belum Menikah
320	Thalia	P	Diploma	Staf IT	22	2 tahun	Belum Menikah
321	TIRA	P	Sarjana	Staf IT	24	2 tahun	Belum Menikah
322	Tri	P	Sarjana	Staf IT	25	2 tahun	Belum Menikah
323	Tya	P	Sarjana	Staf IT	21	1 tahun	Belum Menikah
324	U	P	Sarjana	Resepsionis	22	1 tahun	Belum Menikah
325	Usma	P	Sarjana	Resepsionis	24	2 tahun	Belum Menikah
326	Vega	P	SMP	Karyawan Toko	19	1 tahun	Belum Menikah
327	Virgiana	P	SMP	Karyawan Toko	23	1 tahun	Belum Menikah
328	Vivin	P	SMP	Karyawan Toko	21	6 bulan	Belum Menikah
329	WA	P	SMP	Karyawan Toko	22	6 bulan	Belum Menikah
330	Warohmah	P	SD	Karyawan Toko	24	1 tahun	Belum Menikah
331	Wati	P	Sarjana	Karyawan Toko	25	2 tahun	Belum Menikah
332	Wenny	P	Sarjana	Karyawan Toko	22	2 tahun	Belum Menikah
333	Widi	P	Diploma	Karyawan Toko	24	2 tahun	Belum Menikah
334	Widie	P	SMP	Karyawan Toko	25	1 tahun	Belum Menikah
335	Wiwin	P	SMP	Karyawan Toko	23	1 tahun	Belum Menikah
336	WN	P	SMP	Karyawan Toko	21	2 tahun	Belum Menikah
337	Yasmin	P	SMP	Karyawan Toko	22	1 tahun	Belum Menikah
338	Yayuk	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	24	1 tahun	Belum Menikah
339	Yeni	P	SMA/SMK	Karyawan Toko	21	6 bulan	Belum Menikah

No.	Nama	JK	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Lama Bekerja	Status
340	Yeti	P	SMP	Karyawan Toko	22	6 bulan	Belum Menikah
341	Yudist	P	SMA/SMK	Admin gudang	24	1 tahun	Belum Menikah
342	Yulia	P	SMA/SMK	Admin gudang	25	2 tahun	Belum Menikah
343	Yuliandika	P	Diploma	Admin gudang	23	2 tahun	Belum Menikah
344	Yuni	P	Diploma	Admin gudang	21	2 tahun	Belum Menikah
345	Yurine	P	Sarjana	Admin gudang	22	1 tahun	Belum Menikah
346	Z	P	Diploma	Admin gudang	24	2 tahun	Belum Menikah
347	Zahro	P	SMP	Admin gudang	25	2 tahun	Belum Menikah
348	Zamira	P	SMA/SMK	Administrasi	22	3 tahun	Belum Menikah
349	ZS	P	Diploma	Administrasi	24	4 tahun	Belum Menikah
350	Zulfa	P	SMA/SMK	Administrasi	25	3 tahun	Sudah Menikah

LAMPIRAN IX
Tabulasi Data *Sexual Harassment Experience*

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
1	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2
4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3
5	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
6	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3
7	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
8	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
9	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3
10	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1
11	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4
12	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
13	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1
14	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2
15	4	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	4	3
16	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	1
17	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
18	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3
19	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1
20	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3
21	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
22	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
23	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
24	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1
25	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1
26	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	2	1
27	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
28	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3
29	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	1	1
30	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2
31	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	1	1
32	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
33	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1
34	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2
35	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
36	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
37	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2
38	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
39	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1
40	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2
41	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1
42	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4
43	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2
44	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1
45	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2
46	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	4	1	1
47	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4
48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2
49	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
50	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
51	1	1	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2
52	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3
53	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
54	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
55	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
56	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
57	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
58	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
59	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1
60	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4
61	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2
62	2	2	2	2	1	3	4	1	1	2	3	1	1	2	1	1
63	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1
64	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
65	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	2	1
66	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
67	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
68	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	1	1
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
70	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1
71	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
72	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
73	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
74	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1
75	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
76	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
77	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
78	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2
80	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1
81	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
82	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
83	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
84	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1
85	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1
86	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
87	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
88	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
89	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
90	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2
91	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
92	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1
93	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
94	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1
95	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
96	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
97	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1
98	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
99	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
100	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1
101	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1
102	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
103	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
104	3	3	3	1	1	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	1
105	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
106	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
107	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
108	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
109	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
110	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1
111	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
112	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
113	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
114	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
115	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2
116	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
117	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	1
118	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1
119	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1
120	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
121	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1
122	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
123	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2
124	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1
125	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1
126	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	1
127	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
128	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1
129	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2
130	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	1
131	3	3	3	3	1	4	2	1	1	4	4	1	3	2	1	2
132	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1

No	Item1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
133	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2
134	3	3	3	2	3	1	3	3	4	1	1	4	1	1	4	3
135	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
136	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1
137	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2
138	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1
139	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3
140	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
141	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	2	2
142	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	1
143	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
144	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
145	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2
146	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1
147	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1
148	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1
149	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
150	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1
151	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
152	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1
153	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
154	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
155	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
156	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	1
157	4	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1

No	Item1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
158	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1
159	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	1
160	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
161	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1
162	1	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1
163	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1
164	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
165	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1
166	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1
167	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
168	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1
169	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1
170	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2
171	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1
172	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1
173	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1
174	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1
175	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1
176	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1
177	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1
178	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1
179	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1
180	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1
181	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1
182	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2
183	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1

No	Item1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
184	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
186	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2
187	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
188	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
189	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
190	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
191	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1
192	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
193	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1
194	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1
195	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1
196	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2
197	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1
198	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
199	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
200	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	2
201	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1
202	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2
203	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1
204	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
205	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
206	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
207	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
208	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
209	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
210	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4
211	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
212	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
213	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4
214	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
215	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2
216	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1
217	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3
218	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
219	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	1	2	3	1
220	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2
221	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
222	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
223	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
224	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
225	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
226	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
227	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
228	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
229	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
230	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1
231	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1
232	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
233	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
234	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
235	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
236	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
237	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
238	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
239	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1
240	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
241	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
242	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
243	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
244	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
245	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
246	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
247	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1
248	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
249	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1
250	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
251	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
252	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
253	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
254	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1
255	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
256	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
257	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4
258	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2
259	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
260	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
261	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
262	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2
263	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4
264	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
265	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
266	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	4	4
267	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
268	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
269	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1
270	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
271	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3
272	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
273	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2
274	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
275	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
276	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
277	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
278	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
279	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
280	4	4	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	4	3
281	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1
282	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
283	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
284	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1
285	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
286	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
287	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1
288	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4
289	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2
290	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
291	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
292	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
293	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
294	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
295	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
296	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
297	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
298	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	1
299	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
300	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
301	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
302	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1
303	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
304	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
305	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1
306	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
307	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
308	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1
309	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
310	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1

No	Item 1	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 12	Item 13	Item 15	Item 17	Item 19	Item 20	Item 22
311	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
312	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
313	2	2	2	2	1	2	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1
314	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
315	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1
316	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
317	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
318	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
319	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
320	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
321	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
322	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1
323	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
324	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
325	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
326	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1
327	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2
328	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1
329	3	3	3	1	2	1	4	2	3	1	3	1	2	2	3	1
330	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
331	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1
332	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1
333	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
334	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
335	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1
336	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1
337	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1

338	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1
339	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
340	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1
341	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
342	3	2	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1
343	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
344	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
345	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1
346	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1
347	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1
348	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
349	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1
350	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1